



**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN TERHADAP PENGGUNAAN
ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**YUSRINI
NIM. 18 401 00067**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH**

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN TERHADAP PENGGUNAAN
ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**YUSRINI
NIM. 18 401 00067**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



A

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN TERHADAP PENGGUNAAN
ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

SKRIPSI
NIM. 18 401 00067

PEMBIMBING I

Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012

PEMBIMBING II

Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si
NIP. 199110172020121008

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UINIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. YUSRANI
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juni 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. YUSRANI yang berjudul "**Analisis Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012

PEMBIMBING II

Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si.
NIP. 199110172020121008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUSRINI
NIM : 18 401 00067
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 13 Juni 2023

Saya yang Menyatakan,



YUSRINI
NIM. 18 401 00067

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : YUSRINI
NIM : 18 401 00067
Program Studi : Perbankan syariah Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Analisis Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai.”

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 19 Juni 2023

Yang menyatakan,



YUSRINI
NIM. 18 401 00067



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : YUSRAINI
NIM : 18 401 00067
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Terhadap Penggunaan Non Tunai

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Hamni Fadlillah Nasution, M.Pd.
NIDN. 2017038301

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN. 2012058401

Hamni Fadlillah Nasution, M.Pd.
NIDN. 2017038301

Muhammad Isa, ST., MM.
NIDN. 2005068002

Idris Saleh, M.E.
NIDN. 2009109301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/ 24 Juli 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : LULUS/71,5 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,53
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN TERHADAP PENGGUNAAN
ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI**

NAMA : YUSRANI
NIM : 18 401 00067
IPK : 3.53
PREDIKAT : SANGAT MEMUASKAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 8 Agustus 2023

Dekan

Harahap, S.H.I., M.Si ✓
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Yusraini
Nim : 18 401 00067
Judul Skripsi : Analisis Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai

Sistem pembayaran memiliki peran yang cukup penting dalam perkembangan perekonomian. Pembayaran merupakan upaya terpadu untuk menggeser cara pembayaran dari tunai (*cash*) menjadi nontunai berbasis elektronik. Melihat begitu banyaknya akses yang bisa dicapai dengan dompet digital, pemanfaatan aplikasi pembayaran non tunai ini kemudian cukup berhasil menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari generasi milenial dan gen-Z. Mayoritas sekitar 68% dari generasi muda Indonesia menggunakan dompet digital. Peneliti merasa perlu untuk meneliti lebih jauh dan membahasnya dalam bentuk penelitian yang berjudul Analisis Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai.

Analisis merupakan suatu perbuatan atau rangkaian perbuatan yang didasari pikiran yang logis mengenai suatu hal yang ingin diketahui. Persepsi merupakan hasil akhir dari informasi yang ditangkap individu atas dasar sensasi dan memori yang berasal dari lingkungan dan ditangkap oleh suatu individu. Suatu rangsang dipandang sebagai kejadian-kejadian yang ada dalam lingkungan eksternal individu yang ditangkap oleh dengan menggunakan alat sel syaraf yang selanjutnya akan terjadi proses pengolahan sensasi. Alat pembayaran non tunai adalah alat atau barang yang digunakan untuk memindahkan dana dari suatu kegiatan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sumber data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder, yang diperoleh melalui metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi dan metode penelitian ini menggunakan analisis yang dibantu oleh software NVIVO 12 plus dalam menyajikan data. Analisa NVIVO 12 plus digunakan untuk memberikan visualisasi data analisis data.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa mahasiswa menggunakan pembayaran non tunai dikarenakan banyaknya promosi dapat diketahui bahwa Non tunai seringkali menawarkan hal-hal yang menarik seperti diadakannya promosi, kemudahan dalam bertransaksi, banyak diterima di merchant-merchant serta lebih praktis, cepat dan mudah dalam bertransaksi. Adapun non tunai yang digunakan mahasiswa adalah dana, flipp, ovo, gopay, LinkAja, T-Cash Wallet, Mandiri E-Cash, BSI Mobile, BNI Mobile, dan Sakuku.

Kata kunci : Mahasiswa, Non Tunai, Persepsi.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Persepsi Mahasiswa Uin Syahada Padangsidimpuan Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan,

dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. rukiah, S.E. M.Si Selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si Selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu sehingga peneliti bisa menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
3. Ibu Nofinawati, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
4. Sarmiana Batubara, M.A. selaku Pembimbing I dan Bapak ananda Anugrah Nasution, S.E.,M.Si. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Penghargaan teristimewa kepada Alm Ayahanda Yusran dan Ibunda Sabdani dan paman Payungan Harahap tercinta atas doa dan upaya, kasih sayang, pengorbanan, materi, dan selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
8. Terima kasih untuk Kakak Indah Perwati, Kakak Eli Suarti, bang Hendri, Kakak Nina Anriani Pulungan, kakak dedek, kakak Tri Winda yang turut menyemangati dan memberikan perhatian serta doanya, tanpa kalian semua peneliti tidak mungkin bisa mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT
9. Teruntuk sahabat-sahabat dekat Annisa Tahara, Tri Rehulina Lingga, Kholijah, Rista Mardatilla, Evi Kartika, Ma'rufa Inayah, Widia Ningsih serta rekan-rekan mahasiswa seluruhnya terima kasih atas dukungan, motivasi, saran-saran yang kalian berikan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita Amin.
10. Terima kasih kepada Sahnun Riski Nasution yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Terimakasih untuk teman Kost Kholijah, Ma'rufa Inayah, Sukma, Rista, Widia Ningsih, serta teman-teman sekalian dan sahabat yang tidak dapat saya sebutkan semuanya, yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Perbankan Syariah 2 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
13. Teman-teman semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga seinya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidimpuan, Juli 2023
Peneliti

Yusraini
NIM. 18 401 00067

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf `Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....!.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang

yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan

huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Pengertian Analisis.....	12
2. Pengertian Persepsi	13
3. Pengertian Alat Pembayaran Non Tunai.....	16
4. Alat Pembayaran non Tunai	17
5. Keamanan Pembayaran non Tunai.....	21
6. Promosi Pembayaran Non Tunai	22
7. Ayat dan Hadis.....	23
B. Peneliti Terdahulu	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian	30
C. Sumber Data Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	33

F. Teknik Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
B. Hasil Pebelitian	37
C. Pembahasan.....	48
D. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup pengaturan, kontrak/perjanjian, fasilitas operasional, dan mekanisme teknis yang digunakan untuk penyampaian, pengesahan dan penerimaan instruksi pembayaran, serta pemenuhan kewajiban pembayaran melalui pertukaran “nilai” antar perorangan, Bank, dan lembaga lainnya baik domestik maupun antarnegara. Sistem pembayaran tidak dapat dipisahkan dari perkembangan uang, yang diawali dari pembayaran secara tunai sampai kepada pembayaran *elektronis* yang bersifat nontunai. Perkembangan sistem pembayaran didorong oleh semakin besarnya volume dan nilai transaksi, peningkatan resiko, kompleks transaksi, dan perkembangan teknologi. Sistem pembayaran tunai berkembang dari *Komodity Money* sampai *Fiat Money*, sementara sistem pembayaran non tunai berkembang dari yang berbasis (Cek, Bilyet, Giro, dan sebagainya) sampai kepada yang berbasis elektronik (kartu dan *elektronic money*).¹

Secara garis besar sistem pembayaran dibagi menjadi dua yaitu sistem pembayaran tunai dan sistem pembayaran non-tunai. Perbedaan mendasar terletak pada instrumen yang digunakan. Sistem pembayaran tunai menggunakan uang kartal (uang kertas dan logam) sebagai alat pembayaran. Sedangkan pada sistem

¹ Sri Subari, *Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 1–2.

pembayaran non-tunai, instrumen yang digunakan berupa Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), cek, bilyet giro, nota debit, maupun uang *elektronik* (*card based dan server based*).²

Perkembangan sistem pembayaran non tunai tidak dapat dipisahkan dari sistem keuangan dan perbankan suatu negara. Keberhasilan sistem pembayaran akan menunjang perkembangan sistem keuangan dan sistem perbankan, sebaliknya resiko ketidak lancarannya atau kegagalan sistem pembayaran akan berdampak negatif pada kestabilan ekonomi secara keseluruhan. Berkenaan dengan permasalahan tersebut, maka sistem pembayaran perlu diatur dan dijaga keamanannya serta kelancarannya oleh suatu lembaga, dan umumnya dilakukan oleh Bank Sentral.³

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Salah satu perkembangan teknologi saat ini adalah dalam sistem pembayaran. Sebelum mengenal adanya pembayaran non tunai (*non cash*), masyarakat menggunakan alat pembayaran secara tunai berupa uang kertas dan logam. Namun dengan adanya perkembangan teknologi, masyarakat lebih cenderung melakukan transaksi dengan menggunakan pembayaran non tunai seperti penggunaan kartu ATM, kartu kredit, cek ataupun *E-money*.

23. ² Ana Sri Ekaningsih, *QIRS dan Era Baru Transaksi Pembayaran* (Jakarta: Andi Offset, 2020),

³ Ekaningsih, 25.

Sistem pembayaran memiliki peran yang cukup penting dalam perkembangan perekonomian. Pembayaran merupakan upaya terpadu untuk menggeser cara pembayaran dari tunai (cash) menjadi nontunai berbasis elektronik. Manfaat pembayaran non tunai lebih praktis lebih murah, efisien, atau lebih transparan dalam tata kelola, mengurangi friksi, akses atau konektivitas lebih luas. Selain itu transaksi non tunai juga dapat meningkatkan produktifitas bisnis dengan memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan *tracking* terhadap seluruh transaksi secara cepat. Sementara itu bagi pemerintah transaksi non tunai akan mendorong efisien ekonomi dan akan ada penghematan biaya cetak, distribusi uang, *cash handling*, hingga *administratif* manajemen.⁴

Selanjutnya peneliti akan menjelaskan persepsi mahasiswa mengenai alat pembayaran non tunai. Mahasiswa merupakan pengguna transaksi non tunai tergolong yang masih dalam tahap permulaan (*inception*) namun telah cukup nyata menunjukkan peningkatan. Perkembangan zaman dan teknologi semakin banyak merubah tata cara kehidupan Masyarakat.⁵ faktor yang melatarbelakangi mahasiswa dalam menggunakan alat pembayaran non tunai dalam bertransaksi sehari hari, mahasiswa akan lebih memilih menggunakan sistem pembayaran tunai (cash) atau sebaliknya.

⁴ Ekaningsih, 28.

⁵Dwiana kurnia safitri, Implementasi dan Persepsi Mahasiswa Mengenai Program Bank Indonesia Gerakan Nasional Non Tunai (Gnnt), Jurnal Ilmiah, (Universitas Brawijaya), Vol. 10, No. 1, 2021.

Selanjutnya untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa dalam penggunaan sistem pembayaran non tunai, mahasiswa lebih memilih menggunakan APMK (alat pembayaran menggunakan kartu) dibandingkan *e-money*, praktis menjadi alasan yang paling banyak dipilih mahasiswa sebagai alasan dalam penggunaan alat pembayaran non tunai. Pembayaran non tunai masih yang menjadi pilihan mahasiswa dalam bertransaksi dan kendala yang sering dihadapi mahasiswa dalam penggunaan alat pembayaran non tunai adalah sering terjadi mesin eror.⁶

Sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi mengalami kemajuan yang pesat seiring dengan perkembangan teknologi yang canggih. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran telah menggantikan peranan uang tunai (*currency*) yang dikenal masyarakat sebagai alat pembayaran pada umumnya ke dalam bentuk pembayaran non tunai yang lebih efektif dan efisien. Persepsi memegang peranan penting bagi keinginan konsumen untuk menggunakan produk atau jasa. Persepsi merupakan gambaran awal atas harapan konsumen atas pemenuhan kebutuhan yang diinginkannya. Persepsi konsumen atas produk yang memiliki teknologi terbaru pun merupakan titik awal minat menggunakan yang konsumen miliki, salah satu persepsi yang mempengaruhi persepsi atas manfaat atau kegunaan (*perceived of usefulness*) apabila konsumen menggunakan produk terkait. Persepsi manfaat ini merupakan tingkatan kepercayaan seseorang terhadap subyek tertentu

⁶ Dwiana Kurnia Safitri, "Implementasi dan Persepsi Mahasiswa Mengenai Program Bank Indonesia Gerakan Nasional Non Tunai (Gnnt)," *Jurnal Ilmiah* 10, no. 1 (2021).

yang dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan yang mereka lakukan sehingga dapat meningkatkan performa pekerjaannya dan prestasi kerja orang yang bersangkutan.⁷

Melihat begitu banyaknya akses yang bisa dicapai dengan dompet digital, pemanfaatan aplikasi pembayaran non tunai ini kemudian cukup berhasil menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari generasi milenial dan gen-Z. Mayoritas sekitar 68% dari generasi muda Indonesia menggunakan dompet digital Olivia Samosir mengatakan bahwa sebagian besar dari mereka menggunakan dompet digital pertama kali untuk pembayaran jasa transportasi online (40%) dan jasa pesan-antar makanan minuman (32%).⁸

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari beberapa mahasiswa perbankan syariah yaitu:

Kholijah Pakpahan, seorang mahasiswa perbankan Syariah UIN Syahada angkatan 2018 mengatakan bahwa “saya belum pernah menggunakan alat pembayaran non tunai, saya juga tidak memisliki aplikasi yang berkaitan dengan alat pembayaran non tunai, dan saya juga tidak mengerti bagaimana penggunaan alat pembayaran non tunai karena, untuk saat ini saya tidak memerlukannya dan berfikir masih bisa menggunakan pembayaran secara tunai”.

⁷ Ismi Cahyati, “Pengaruh Persepsi Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) OVO Sebagai Alat Transaksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *JURNAL EKOMAKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2021.

⁸ Kunthi Pahmar Sandy, *68% Generasi Milenial Indonesia Gunakan Dompet Digital*, Diakses pada tanggal 5 april 11.00 Wib

Siti Sarah Lubis, seorang mahasiswa perbankan syariah UIN Syahada angkatan 2018 mengatakan bahwa “saya tidak mau menggunakan alat pembayaran non tunai karena saya tidak faham menggunakannya dan menurut saya jika menggunakan alat pembayaran non tunai seperti m-banking akan membuat memori hp saya penuh”.

Novika Daniati seorang mahasiswa perbankan syariah UIN Syahada angkatan 2018 mengatakan bahwa “saya pernah menggunakan m-banking tapi itu hanya sebentar, karena waktu itu saya ada unsur terpaksa karna saya pernah magang kemudian saya disuruh daftar m-banking, dan pada akhirnya saya tidak menggunakannya lagi sampai saat ini, karena menurut saya ribet menggunakan alat pembayaran non tunai tersebut”.

Ma'rufa Inayah Hasibuan seorang mahasiswa perbankan syariah UIN Syahada angkatan 2018 mengatakan bahwa “saya menggunakan m-banking karna menurut saya itu lebih mudah dan mempersingkat waktu saya untuk melakukan transaksi, seperti saya mau cekout barang di shopee, m-transfer dan lain sebagainya”.

Evi Kartika Hariani adalah seorang mahasiswa perbankan syariah UIN Syahada angkatan 2018 mengatakan bahwa “saya belum menggunakan alat pembayaran non tunai karena saya menurut saya rumit”.

Hasil dari observasi bahwa masih banyak mahasiswa perbankan menganggap alat pembayaran non tunai itu tidak terlalu penting, dan mereka juga menganggap bahwa alat pembayaran tunai lebih mudah. Masih banyak mahasiswa

yang belum memahami penggunaan alat pembayaran non tunai sehingga enggan untuk menggunakan alat pembayaran non tunai. Padahal mereka adalah mahasiswa perbankan syariah yang seharusnya sudah mengetahui tentang penggunaan alat pembayaran non tunai dalam dunia perbankan.

Penggunaan uang alat pembayaran non tunai sebagai alat pembayaran dirasakan mulai menimbulkan masalah terutama tingginya biaya *cash handling* (pengadaan dan pengelolaan), resiko perampokan, pencurian, kesehatan, kepraktisan serta uang palsu. Meskipun sebagian masyarakat menganggap bahwa uang kas merupakan alat instrumen pembayaran yang bebas biaya, praktik dan efisien, namun apabila dilihat dari perspektif perekonomian secara luas, penggunaan uang kas dalam jumlah yang sangat besar dalam jangka panjang akan menimbulkan beban bagi perekonomian terutama berkaitan dengan *cash handling* dan rendahnya *velocity of money* (percepatan perputaran uang).⁹

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa FEBI menggunakan alat pembayaran non tunai sekitar 98 mahasiswa atau 28,9% yang menggunakan alat pembayaran nontunai, dari jumlah mahasiswa sebanyak 339 mahasiswa FEBI angkatan 2018, kemudian peneliti memilih angkatan 2018 karena peneliti sendiri angkatan 2018 dan ingin lebih mengetahui berapa persenkah mahasiswa FEBI yang menggunakan alat pembayaran non tunai tersebut, ternyata masih sedikit

⁹ Subari, *Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia*, 35.

mahasiswa FEBI yang belum menggunakan alat pembayaran non tunai. Jadi peneliti tertarik untuk memilih penelitian angkatan 2018.

Pembayaran non tunai, Peneliti merasa perlu untuk meneliti lebih jauh dan membahasnya dalam bentuk penelitian yang berjudul “**Analisis Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai**”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti harus melakukan pembatasan agar pembahasan penelitian lebih akurat dan tidak meluas. Selain itu, keterbatasan ilmu, waktu dan dana yang dimiliki penulis juga menjadi salah satu aspeknya. Adapun batasan masalah penelitian ini mengenai Analisis Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Maka batasan masalah yang dilakukan hanya terfokus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penulisan ini, peneliti memberikan batasan istilah dengan kata kunci yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Analisis adalah kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat

lebih mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰

2. Persepsi merupakan Konsep diri adalah pandangan dan sikap individu terhadap diri sendiri dan hal ini didapatkan lewat informasi, pendapat, dan penilaian orang lain mengenai dirinya. Konsep diri akan berkesesuaian dengan bagaimana persepsi hidup Anda, lebih tepatnya bagaimana Anda memandang dunia ini.¹¹
3. Alat pembayaran non tunai adalah mekanisme atau cara bayar transaksi tidak lagi memerlukan uang fisik contohnya antara lain kartu kredit, kartu debit, cek, hingga yang paling *mutakhir* adalah uang elektronik atau *e-money*.¹²

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana Analisis Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai.

¹⁰Jogiyanto Hartono, Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, Anggota (IKAPI), 2018), Hlm. 8.

¹¹Dzul Fahmi, Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), Hlm. 10.

¹²Ana Sri Ekaningsih, QIRS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0, (Jakarta: Penerbit Andi, 2020), Hlm. 9.

F. Kegunaan Peneliti

Adanya suatu penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Kegunaan peneliti ini adalah:

1. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan pengetahuan khususnya dalam bidang persepsi mahasiswa terhadap alat pembayaran non tunai.
2. Bagi Mahasiswa diharapkan bisa lebih *update* terhadap perkembangan alat pembayaran non tunai
3. Bagi dunia Akademik dengan penelitian yang sama dapat menjadi bahan rujukan serta kajian untuk pembahasan yang lebih koperhensif.

G. Sistematika pembahasan

Sistematika pebahasan dalam penelitian yang akan dilaksanakan peneliti terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi atas beberapa rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, membahas mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Teori, membahas mengenai landasan teori yang relevan, jurnal, dan terkait tema proposal yaitu berupa artikel ilmiah, hasil peneitian maupun buku serta penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian, membahas mengenai waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik

pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisa data serta teknik pengecekan keabsahan data.

BAB VI Hasil Penelitian, membahas mengenai hasil dari semua pertanyaan atau temuan dari peneliti.

BAB V Penutup, membahas mengenai kesimpulan penelitian dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Analisis

Analisis dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab) dimana penguraian suatu pokok atau berbagai bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan.

Soejadi mendefinisikan Analisis adalah rangkaian kegiatan pemikiran yang logis, rasional, sistematis dan objektif dengan menerapkan metodologi atau teknik ilmu pengetahuan, untuk melakukan pengkajian, penelaahan, penguraian, perincian, pemecahan terhadap suatu objek atau sasaran sebagai salah satu kebulatan komponen yang utuh kedalam sub komponen–sub komponen yang lebih kecil.¹³

The Liang Gie mengemukakan pengertian analisis sebagai berikut : Analisis adalah segenap rangkaian perubahan pikiran yang menelaah sesuatu secara mendalam terutama mempelajari bagian-bagian dari suatu kebulatan untuk mengetahui ciri- ciri masing–masing bagian, hubungannya satu sama lain dan peranannya dalam keseluruhan yang bulat itu. Bidang Administrasi analisis

¹³Aldila Septiana, Analisis Laporan Keuangan, (Yogyakarta: Duta Media Publishing, 2019), Hlm. 10.

yang dilakukan itu tergolong dalam pengertian *logical analysis* (analisis dengan pikiran menurut logika) untuk dibedakan dengan analisis dalam ilmu alam atau kimia (*physycal* atau *chemical analysis*).¹⁴

Dari pengertian di atas, maka analisis menyangkut beberapa unsur pokok antara lain sebagai berikut :

- a. Analisis merupakan suatu perbuatan atau rangkaian perbuatan yang didasari pikiran yang logis mengenai suatu hal yang ingin diketahui.
- b. Mempelajari bagian pembagian secara rinci dan cermat sehingga apa yang ingin diketahui menjadi gambaran yang utuh dan jelas.
- c. Ada tujuan yang ingin dicapai yaitu pemahaman yang tepat terhadap sebuah objek kajian.

2. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan hasil akhir dari informasi yang ditangkap individu atas dasar sensasi dan memori yang berasal dari lingkungan dan ditangkap oleh suatu individu. Suatu rangsang dipandang sebagai kejadian-kejadian yang ada dalam lingkungan eksternal individu yang ditangkap oleh dengan menggunakan alat sel syaraf yang selanjutnya akan terjadi proses pengolahan sensasi. Ketika sejumlah sensasi masuk ke dalam struktur yang lebih dalam dari sistem susunan

¹⁴Muhammad Muslihuddin, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2016), Hlm. 5)

syaraf (misal otak) maka sensasi ini akan dioleh, proses pengolahan sensasi inilah yang disebut sebagai persepsi.¹⁵

Menurut asrori adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan dimana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar. Dalam pengertian persepsi tersebut terdapat 2 unsur penting yakni interpretasi dan pengorganisasian. Interpretasi merupakan upaya pemahaman dari individu terhadap informasi yang diperolehnya. Sedangkan pengorganisasian adalah proses mengolah informasi tertentu agar memiliki makna.

Menurut Slameto adalah proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indra penglihatan, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan, kemampuan tersebut antara lain kemampuan untuk membedakan, kemampuan untuk mengelompokkan dan kemampuan untuk memfokuskan. Oleh karena itu seseorang bisa saja memiliki persepsi yang berbeda, walaupun objeknya sama. Hal tersebut dimungkinkan karena adanya perbedaan hal sistem nilai dan ciri kepribadian individu yang bersangkutan.¹⁶

¹⁵Dzul Fahmi, *Persepsi Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Konstruksi Berfikir Kita*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), Hlm. 10.

¹⁶Dzul Fahmi.

1. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi yaitu dengan diterimanya stimulus berupa objek audio maupun visual, stimulus harus dapat melewati ambang batas sesuai dengan individu, agar stimulasi dapat diterima oleh panca indra. Menurut Walgito menyatakan bahwa terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap dapat diterima berikut.

- a. Tahap pertama, yaitu proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indra manusia.
- b. Tahap kedua, proses fisiologis, merupakan proses diterusnya stimulus yang diterima oleh reseptor alat indra melalui saraf-saraf sensorif
- c. Tahap ketiga, proses psikologik, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.
- d. Tahap keempat, merupakan hasil yang didapat dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.

2. Jenis-Jenis Persepsi

Proses pemahaman terhadap rangsang atau stimulus yang diperoleh oleh indra menyebabkan persepsi terbagi menjadi beberapa jenis:

a. Persepsi Visual

Persepsi visual didapatkan dari indra penglihatan. Persepsi ini merupakan persepsi yang paling awal berkembang pada bayi dan memengaruhi bayi untuk memahami dunia.

3. Pengertian Alat Pembayaran Non Tunai

Alat pembayaran non tunai adalah alat atau barang yang digunakan untuk memindahkan dana dari suatu kegiatan ekonomi. Di zaman modern ini, kita mengenal uang sebagai alat pembayaran yang umum digunakan. Hidup kita tak akan lepas dari transaksi jual beli ataupun tukar menukar barang. Hampir tiap hari atau setidaknya setiap minggu kita melakukan transaksi jual beli, terutama membeli barang-barang kebutuhan sehari-hari. Transaksi ini bisa terjadi diwarung, toko, supermarket hingga toko *online*.¹⁷

Alat pembayaran merupakan bagian yang tak terpisahkan dari transaksi sehari-hari. Tiap negara memiliki mata uang sendiri yang berbeda satu sama lain dan digunakan oleh masyarakatnya dalam kehidupan sehari-hari guna melakukan transaksi. Alat pembayaran serta transaksi juga pasti sudah bukan istilah asing bagi kita yang memang menyukai kegiatan berbelanja, baik secara online maupun *offline*. Tak sekedar membelanjakan uang untuk barang-barang kebutuhan namun juga untuk barang-barang yang sifatnya sebagai pemenuhan hobi, seperti buku, makanan, *action figure*, dan lain-lain. Hal ini semakin didukung dengan banyaknya toko-toko baik *online* maupun *offline* yang semakin menjamur. Terutama toko *online* karena memanfaatkan kecanggihan teknologi masa kini yaitu internet dan juga perangkat *smartphone*. Toko *online*

¹⁷Muhammad Radiansyah, Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai, *Skripsi*, (Pasca Sarjana UIN SU Medan, 2018), Hlm. 15-17.

dapat dengan mudah kita temukan dimana saja, mulai dari *website*, *blog* hingga akun media sosial yang khusus digunakan untuk menjual barang.¹⁸

4. Alat Pembayaran Non Tunai (*E-Payment*)

E-Payment didefinisikan sebagai alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu dan *E-Payment* juga sering disebut dengan Uang Elektronik (*Electronic Money*). Penggunaanya harus menyetorkan uangnya terlebih dahulu kepada penerbit dan disimpan dalam media elektronik sebelum menggunakannya untuk keperluan bertransaksi. Ketika digunakan, nilai uang elektronik yang tersimpan dalam media elektronik akan berkurang sebesar nilai transaksi dan setelahnya dapat mengisi kembali (*top-up*).

Penggunaan uang elektronik ini sebagai alat pembayaran yang inovatif dan praktis diharapkan dapat membantu kelancaran pembayaran kegiatan ekonomi yang bersifat massal, cepat dan mikro, sehingga perkembangannya dapat membantu kelancaran transaksi di jalan tol, di bidang transportasi seperti kereta api maupun angkutan umum lainnya atau transaksi di minimarket, *food court*, pajak, parkir dan layanan samsat. Perkembangan *E-Payment* diharapkan pula dapat digunakan sebagai alternatif alat pembayaran non tunai yang dapat menjangkau masyarakat yang selama ini belum mempunyai akses kepada

¹⁸Muhammad Radiansyah.

sistem perbankan. *E-Payment* juga dapat didefinisikan sebagai alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

1. Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit.
2. Nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti *server* atau *chip*.
3. Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.

Nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan Nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan. Dasar Hukum Penyelenggaraan Uang Elektronik telah diatur dalam :

- a.) Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tanggal 13 April 2009 tentang Uang Elektronik (*Electronic Money*).
- b.) Surat Edaran Bank Indonesia No.11/11/DASP Tanggal 13 April 2009 perihal Uang Elektronik (*Electronic Money*).

Jenis *Electronic Payment* Sistem Menurut Anderson (dikutip dalam Sumanjeet, 2009), *E-Payment* sistem diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok, yaitu:

- a. Sistem pembayaran kartu kredit online. Sistem pembayaran ini digunakan setelah ditemukannya *small plastic card* pada sistem tersebut. Kebanyakan digunakan dalam pembelian melalui internet dan memiliki keterbatasan. MOTO merupakan kepanjangan dari "*Mail Order / Telephone Order*". Sering digunakan dalam alamat pengiriman dan tagihan kartu kredit.
- b. Sistem Pembayaran *E-Cheque*. Sistem *E-Cheque* ini sengaja diciptakan untuk mendukung dan memperluas fungsi belanja online dan cara kerjanya pun sama seperti cek kertas konvensional.
- c. Sistem Pembayaran *E-Cash*. *E-cash* merupakan salah satu bentuk dari *electronic payment* yang sekarang ini sangat banyak digunakan. *E-Cash* merupakan gambaran dari simbol elektronik yang memiliki nilai (bit) dan seringkali digunakan dalam transaksi barang dan jasa. *E-Cash* dipublikasikan oleh institusi legal, perusahaan dan organisasi. *E-Cash* biasanya memiliki keterbatasan penerimaan (tergantung seberapa besar *publisher market-nya*).
- d. Sistem pembayaran elektronik berbasis *smart-card*. *Smart card* didefinisikan sebagai kartu sejenis ATM yang disatukan dengan *integrated circuit (IC)* yang mana dapat memproses informasi. *Smart card* juga digunakan untuk menyimpan data pribadi, kesehatan, dan informasi asuransi. Banyak *smart card* yang menggunakan kombinasi *password* atau *Pin*.

Pihak-Pihak dalam Penyelenggaraan Uang Elektronik sebagai berikut :

- a) Pemegang kartu adalah pengguna yang sah dari Uang Elektronik.

- b) Prinsipal adalah bank atau lembaga selain bank yang bertanggung jawab atas pengelolaan sistem dan/atau jaringan antar anggotanya, baik yang berperan sebagai penerbit dan/atau *acquirer*, dalam transaksi Uang Elektronik yang kerjasama dengan anggotanya didasarkan atas suatu perjanjian tertulis.
- c) Penerbit adalah bank atau lembaga selain bank yang menerbitkan Uang Elektronik.
- d) Acquirer adalah bank atau lembaga selain bank yang melakukan kerjasama dengan pedagang (*merchant*), yang dapat memproses Uang Elektronik yang diterbitkan oleh pihak lain.
- e) Pedagang (*merchant*) adalah penjual barang dan/atau jasa yang menerima pembayaran dari transaksi penggunaan Uang Elektronik.
- f) Penyelenggara kliring adalah bank atau lembaga selain bank yang melakukan perhitungan hak dan kewajiban keuangan masing- masing penerbit dan/atau acquirer dalam rangka transaksi Uang Elektronik.
- g) Penyelenggara penyelesaian akhir adalah bank atau lembaga selain bank yang melakukan dan bertanggungjawab terhadap Faktor Faktor yang mempengaruhi Akseptabilitas Elektronifikasi Sebelum masuk kedalam faktor faktor yang mempengaruhi akseptabilitas Elektronifikasi perlu diperhatikan.

Penggunaan Uang Elektronik sebagai alat pembayaran dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi transaksi pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai.
- b. Tidak lagi menerima uang kembalian dalam bentuk barang (seperti permen) akibat pedagang tidak mempunyai uang kembalian bernilai kecil (*receh*).
- c. Sangat *applicable* untuk transaksi massal yang nilainya kecil namun frekuensinya tinggi, seperti: transportasi, parkir, tol, *fast food*, dll.

Walaupun di satu sisi terdapat beberapa manfaat dari Uang Elektronik, tetapi di sisi lain terdapat risiko yang perlu disikapi dengan kehati-hatian dari para penggunanya. seperti :

1. Risiko uang elektronik hilang dan dapat digunakan oleh pihak lain karena pada prinsipnya uang elektronik sama seperti uang tunai yang apabila hilang tidak dapat diklaim kepada penerbit.
2. Risiko karena masih kurang pemahamannya pengguna dalam menggunakan uang elektronik, seperti pengguna tidak menyadari uang elektronik yang digunakan ditempelkan 2 (dua) kali pada reader untuk suatu transaksi yang sama sehingga nilai uang elektronik berkurang lebih besar dari nilai transaksi.

5. Keamanan Pembayaran Non Tunai

Faktor keamanan juga sangat menentukan dalam hal ini. Banyak pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat yang lebih percaya bertransaksi dengan uang tunai dikarenakan faktor ini. Padahal, kalau para pemangku kebijakan bisa mengatasi hal ini, potensi keuntungan yang bisa dihasilkan dari

sistem nontunai akan sangat besar. Porsi sebesar itu jelas akan memberikan keuntungan yang sangat besar jika sistem nontunai dapat terselenggara secara optimal.

Kasus kejahatan siber (*cybercrime*) masih mewarnai pelaksanaannya. Kasus pencurian uang nasabah melalui virus *malware* belum lama ini adalah contohnya. Kasus yang merugikan nasabah kurang lebih sebesar Rp 130 Miliar ini jelas akan mempengaruhi perkembangan sistem non tunai jika tidak segera ditangani. Untuk itu, BI perlu lebih menggalakkan himbawannya kepada para penyedia layanan sistem pembayaran non tunai dan semua pihak terkait untuk terus meningkatkan keamanan aplikasi mereka dengan selalu melakukan pembaharuan sistem secara berkala.¹⁹

6. Promosi Pembayaran Non Tunai

Promosi merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan pemasaran suatu barang. Promosi adalah suatu kegiatan bidang marketing yang merupakan komunikasi yang dilaksanakan perusahaan kepada pembeli atau konsumen yang memuat pemberitaan, membujuk, dan mempengaruhi segala sesuatu mengenai barang maupun jasa yang dihasilkan untuk konsumen.

Segala kegiatan itu bertujuan untuk meningkatkan volume penjualan dengan menarik minat konsumen dalam mengambil keputusan membeli di perusahaan tersebut. Untuk memperjelas tentang pengertian promosi, berikut

¹⁹Muhammad Radiansyah, Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai, Skripsi, (UIN SU Medan, 2016), Hlm. 32.

ini beberapa definisi tentang promosi. Pada hakikatnya promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran. Adapun yang dimaksud dengan komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan.²⁰

7. Ayat Dan Hadis yang Berkaitan dengan Pembayaran Non Tunai

Aturan tentang transaksi non tunai dalam syariah terdapat dalam QS: Al-Baqarah ayat 282 dan 283, yang mengatur bahwa dalam bermuamalah tidak secara tunai hendaklah menuliskannya oleh seorang majelis penulis dengan dipersaksikan oleh dua orang laki-laki, namun jika tidak ada dua orang saksi maka diperbolehkan satu orang lelaki dan dengan dua orang saksi perempuan. Apabila bermuamalah dilakukan secara tunai tidak ada kewajiban untuk menuliskannya.

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي
أُؤْتِمِنَ أَمَنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian

²⁰Muhammad Radiansyah.

kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Adapun ayat yang mendukung uang elektronik yaitu Q.S. An-Nisa ayat 29, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Menurut tafsir Jalalain kalimat “secara perniagaan” ditafsirkan dengan sebaiknya harta merupakan harta perniagaan (dagang). Kemudian pada kalimat “suka sama suka” ditafsirkan sebagai kerelaan hati antar manusia.

Pada zaman Rasulullah SAW. Sistem beli dilakukan dengan menggunakan uang dinar perak, dinar emas, dan tembaga. Namun, tidak ada landasan hukum Islam yang mengharuskan menggunakan ketiga jenis uang itu dalam melakukan transaksi. Oleh karena itu, dengan alasan semakin

berkembangnya teknologi dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat jadi uang elektronik dianggap sah sebagai alat pembayaran jual beli.²¹

B. Penelitian Terdahulu

Agar mengkokohkan penelitian ini, maka peneliti menarik beberapa bahan dalam penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan ataupun berhubungan pada judul yang sedang di teliti. Penelitian terdahulu ini dibuat si peneliti untuk bahan kajian dan masukan untuk menjadi saah satu alat pedoman bagi penelitian yang mempunyai kaitan dengan peneltian ini.

Tabel. II.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Niken Ayu Killi (Skripsi, Ekonomi dan Bisnis Islam,2022)	Persepsi Mahasiswa Terhadap Sistem Pembayaran Digital Ovo	hasil wawancara dengan informan, para informan mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi daya tarik Ovo sehingga pengguna dompet digital lebih menggunakan Ovo sebagai alat pembayaran mereka dibanding dompet digital lainnya yaitu banyaknya promosi. Di tengah banyak persaingan saat ini Ovo gencar melakukan promosi penjualan baik berupa cashback maupun voucher agar konsumen merasa memperoleh keuntungan

²¹ Luchy Nur Arrist Muna, Pengaruh E-Money terhadap Jumlah Uang Beredar dan Velocity of Money dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi. hlm. 40-42

			lebih dengan menggunakan Ovo sebagai alat pembayaran mereka dibanding dengan dompet digital lain.
2.	Muhammad Radiansyah (Skripsi, Pascasarjana Medan, 2016)	Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Di Kota Medan	Variabel Efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi masyarakat terhadap Alat Pembayaran Non Tunai karena memiliki t-stat sebesar 2,814 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,661 atau prob. sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian Efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi masyarakat Muslim terhadap Alat Pembayaran Non Tunai di Kota Medan.
3.	Andreas Kurnia Adi Probowo (Skripsi 2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Alat Pembayaran Non-Tunai	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa membantu atau mempermudah orang dalam melakukan pekerjaan dan kehidupan atau terlalu abstrak manfaa tnya, akan lebih mudah tereliminasi. Banyak aspek dapat mengevaluasi manfaat dari sistem dari tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan sebuah sistem apakah sistem tersebut menambah performannya.
4.	Ismi Cahayati (Skripsi Ekonomi Syariah 2021)	Pengaruh Persepsi Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (E-Mony) Ovo Sebagai	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap individu untuk mengetahui

		Alat Transaksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam	dan memahami informasi tentang dunia sekeliling dengan bantuan alat indra.
5.	Lidwina Mega Swasti (Ilmu Ekonomi 2017)	Studi Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai	Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan sistem dan layanan maka penggunaan APMK juga akan meningkat. Hal ini dapat terjadi karena sistem dan layanan merupakan pendukung kelancaran transaksi atau yang mengokomedasi jalannya transaksi APMK dengan baik dan lancar.
6	Rahman Helmi, Zaki Mubarak (Jurnal, Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Yokyakarta, 2022)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Masyarakat Kalimantan Selatan Terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai	Penelitian ini bertujuan agar mengetahui seberapa pemahaman masyarakat terhadap sistem pembayaran non tunai penelitain ini dilakukan dengan metode penentuan sampel dengan beberapa responden kemudian diolah sesuai kuota sampling yang diperoleh. diperoleh data primer pada melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner kepada 190 jumlah responden survei,yaitu: masyarakat umum yang disurvei bisa mewakili masyarakat pekerja (Helmi & Mubarak, 2014)

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini antara lain sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian membahas mengenai hasil wawancara dengan informan mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi daya tarik Ovo sehingga pengguna dompet digital lebih menggunakan Ovo sebagai alat pembayaran mereka dibanding dompet digital lainnya yaitu banyaknya promosi. Di tengah banyak persaingan saat ini Ovo gencar melakukan promosi penjualan baik berupa *cashback* maupun *voucher* agar konsumen merasa memperoleh keuntungan lebih dengan menggunakan Ovo sebagai alat pembayaran mereka dibanding dengan dompet digital lain.
2. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian menunjukkan bahwa Variabel Efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Masyarakat Terhadap Alat Pembayaran Non Tunai karena memiliki t-stat sebesar 2,814 lebih besar dari t- tabel sebesar 1,661 atau prob, sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian Efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi masyarakat Muslim terhadap Alat Pembayaran Non Tunai di Kota Medan.
3. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian Andreas Kumia Adi Probowo ini menunjukkan bahwa membantu atau mempermudah orang dalam melakukan pekerjaan dan kehidupan atau terlalu abstrak manfaatnya, akan lebih mudah tereliminasi. Banyak aspek dapat mengevaluasi manfaat dari sistem dari tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan sebuah sistem apakah sistem tersebut menambah performannya.

4. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap individu untuk mengetahui dan memahami informasi tentang dunia sekeliling dengan bantuan alat indra.
5. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan sistem dan layanan maka penggunaan APMK juga akan meningkat. Hal ini dapat terjadi karena sistem dan layanan merupakan pendukung kelancaran transaksi atau yang mengokomedasi jalannya transaksi APMK dengan baik dan lancar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa yaitu mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan yang berada di Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Februari 2023 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pada pendekatan ini peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting social* yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Dalam penelitian kualitatif, permasalahan yang dibawa oleh peneliti bersifat sementara, maka teori yang digunakan penyusunan proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara. Dalam penelitian ini jumlah teori yang dimiliki penelitian kualitatif harus lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan. Oleh karena itu penelitian kualitatif jauh lebih sulit karena penelitian kualitatif harus berbekal teori yang luas sehingga mampu menjadi “*Human Instrument*” yang baik.²²

²²Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), Hlm. 282-283.

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bersifat kualitatif, yang sering kita dengar yaitu penelitian yang dilakukan secara nyata sesuai dengan data yang dikumpul. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna yang menginformasikan tindakan atau hasil yang biasanya diukur dengan penelitian kualitatif, jadi peneliti kualitatif menyelidiki makna, interpretasi, simbol, serta proses dan hubungan kehidupan sosial. Penelitian kualitatif, yang penelitiannya berdasarkan laporan yang jelas dari responden dan penelitiannya secara ilmiah.²³ Dalam penelitian ini menggunakan analisis yang dibantu oleh software NVIVO 12 plus dalam menyajikan data. Analisa NVIVO 12 plus digunakan untuk memberikan visualisasi data.

C. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian atau data yang asli didapatkan oleh peneliti yang berasal dari objek penelitian.²⁴ Data ini diperoleh dari informan pada mahasiswa perbankan syariah sebanyak 35 informan angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), Hlm. 15-18

²⁴Riani Ade dkk, "IAIN Padangsidempuan *Students Perception Of Internet Banking service Scurity In Islamic Transactions*", *Jurnal Of Sharia Banking*, Vol. 3, No. 1 (2022), Hlm. 100

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, jurnal, lampiran, *web*, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang di *publish* maupun tidak *dipublish* secara umum. Untuk penelitian ini data diperoleh dari sejumlah mahasiswa, Khusus bagi Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.²⁵ Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala yang diteliti.²⁶

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua orang, pewawancara yang mengajukan pertanyaan untuk bertukar informasi dan ide sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁷ Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

²⁵Sugiyono.

²⁶ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi dan Aplikasi*, (Jakarta, PT. Grafindopersada, 2014), Hlm. 144.
Muhammad Teguh.

permasalahan yang ingin diteliti, dan peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.²⁸ Dokumentasi juga dapat berupa arsip resmi, berita dikoran, internet, video dan foto.²⁹ Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan langkah dasar bagi peneliti, dikarenakan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang isinya penelitiannya menggambarkan dan menjelaskan objek sesuai dengan nyata, sering juga disebut penelitian eksperimen. Adapun pengolahan data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kualitatif dalam bentuk deskriptif. Peneliti ingin menggambarkan secara rinci dan beraturan fakta dan karakteristik subjek yang diteliti secara tepat.

Analisis data merupakan proses pemilihan data, dan pengorganisasian dan terstruktur secara tertata dan menjadipola. Dalam analisis data terdapat dua data yaitu data terikat dan data tidak terikat. Setelah terkumpulkan data, kemudian dilaksanakan pengolahan data dan analisis data dengan teknik sebagai berikut:

²⁸Muhammad Teguh. Hlm 314.

²⁹Sugiyono. Hlm. 314.

- a. Pengumpulan data yaitu peneliti mengumpulkan data secara sistematis melalui wawancara, secara objektif.
- b. Reduksi data merupakan pengumpulan data dengan cara menggolongkan, mengorganisir data yang telah direduksi dan membuang data mengenai hal-hal tidak mempunyai manfaat. Kemudian, data yang telah direduksi dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang diteliti.
- c. Deskripsi data adalah menggambarkan data atau menguraikannya secara tersusun untuk pelaksanaan penelitian kualitatif induktif dan deduktif berdasarkan sistematika pembahasan.
- d. Penarikan kesimpulan, setelah data disiapkan kemudian disimpulkan pelaporan yang dapat berupa deskriptif, dan diharapkan dapat menjawab masalah penelitian dan dapat mendukung temuan dalam penelitian.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan pada data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam hal menguji keabsahan data. Triangulasi diartikan sebagai teknik penumpukan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁰ Triangulasi juga merupakan pendekatan analisis data dari berbagai sumber. Dengan pencarian yang cepat untuk memperkokoh tafsiran dan meningkatkan kebijakan yang

³⁰Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2014), Hlm. 220.

berbasis pada bukti.³¹ Dalam teknik ini dapat membantu keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Triangulasi sumber (data) adalah menimbang kembali dan menguji derajat keyakinan informasi yang didapatkan dari berbagai pihak informasi yang diterima. Contohnya, membandingkan hasil pengamatan seperti wawancara dari pihak umum atau secara pribadi dengan apa yang kita lihat.
- b. Triangulasi Metode adalah tindakan mengamati keabsahan data, seperti keabsahan data dari beberapa teknik penelitian data

³¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodepenelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif PTK dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), Hlm. 163.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan berdasarkan Peraturan Presiden No 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2013 nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidempuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidempuan memiliki 4 Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidempuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan

menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

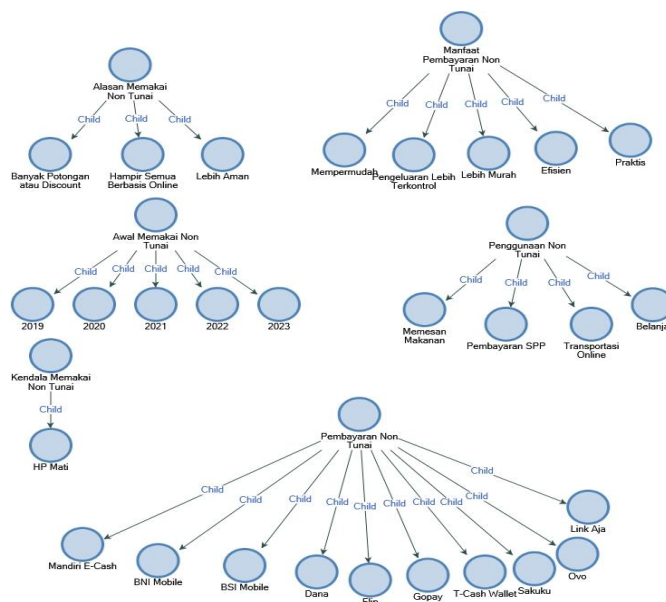
Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data primer agar mengetahui Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai melalui wawancara kepada 35 responden yang menjadi sampel penelitian.

B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang merupakan data primer yang didapat atas jawaban dari informan sebanyak 35 Mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun hasil wawancara kemudian disajikan dalam bentuk transkrip wawancara yang selanjutnya direduksi dalam bentuk coding, dan disajikan data tersebut kedalam suatu pembahasan dan kemudian ditarik kesimpulan dari hasil pembahasan tersebut yang berdasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian ini.

Berdasarkan fitur *word cloud* ditemukan bahwa kata “non” merupakan kata yang paling sering muncul dalam data yaitu sebanyak 533 kali atau 4,93%, diikuti oleh kata “tunai” 534 kali atau 4,93% , kata pembayarana sebanyak 476 kali atau 4,40%, kemudian kata dana sebanyak 183 kali atau 1,69% dan “belanja” sebanyak 53 kali atau 0,49 %. Gambar di atas memperlihatkan bagaimana pembayaran non tunai menjadi pembayaran yang sering digunakan mahasiswa dalam berbelanja *online* dan aplikasi yang paling sering digunakan adalah aplikasi dana. Selanjutnya analisis *word tree* dijalankan untuk mengetahui konteks penggunaan kata “non tunai” dan kata-kata dominan lainnya. Dari visualisasi *word tree* “non tunai” diperoleh informasi bahwa banyak aplikasi pembayaran non tunai yang digunakan oleh mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Selain itu, partisipan juga menganggap bahwa non tunai pulalah yang lebih mudah untuk digunakan tanpa membawa uang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para informan diketahui ada beberapa pembayaran non tunai yang digunakan mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan seperti yang terlihat dalam *project map* di bawah ini serta bahwa penggunaan sistem pembayaran digital di kalangan mahasiwa sebagai berikut :



Gambar IV.2 Project Map Pembayaran non Tunai

Jelas terlihat ada 10 pembayaran tunai yang sering digunakan oleh mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu ovo, dana, fliip, gopay, LinkAja, Sakuku, T-Cash Wallet, Mandiri E-Cash, BNI Mobile, dan BSI Mobile. Alasan mahasiswa menggunakan non tunai diantaranya lebih aman, hampir semua berbasis online, serta banyaknya promo berupa potongan harga. Mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan non tunai dari tahun 2019-2023. Adapun manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah mempermudah kehidupan, lebih praktis, efisien, lebih murah serta bisa mengontrol pengeluaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para informan diketahui bahwa penggunaan sistem pembayaran digital OVO dan Dana di

kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berdasarkan Hasil Wawancara dengan para informan adalah sebagai berikut :

“Kebetulan saya pengguna Ovo dan menginstal salah satu aplikasi digital payment. Saya tau ada beberapa Aplikasi payment, Ovo, kemudian ada Gopay. Selama ini saya merasa nyaman menggunakan aplikasi Ovo. Alasan saya menggunakan aplikasi Ovo, karena kebiasaan saya adalah pengguna Gojek yang kebetulan Gojek juga bekerjasama dengan aplikasi Ovo, dan melakukan pembayarannya dengan digital paymentnya Ovo. Alasan lain juga, karena saya sering sekali belanja online yang pembayarannya biasanya menggunakan transfer yang kebetulan juga memakai aplikasi Ovo. Ini sangatlah meringankan karena biasanya kalau pakai transfer antar bank, ada biaya adminnya, kalau pakai Ovo ini tidak dikenakan biaya admin. Biasanya juga kalau lagi jalan-jalan ke Pasar, sering ada promo cashback. Mungkin itu keuntungannya kalau pakai Ovo. Kalau daya tarik memakai Ovo, secara pribadi, Ovo ini, mungkin lebih bisa diuangkan, bisa ditransfer di bank tanpa biaya admin, terus juga ada promo-promo cashback misalnya ada promo di pasar yang ada cashback-nya dan juga yang lebih menarik itu, Ovo bekerjasama dengan Gojek. Kebetulan Gojek juga mempunyai promo kalau pake Ovo. itu lebih banyak lebih murah, lebih besar. Saya Pakai Ovo agak rutin

sebenarnya, kalau sehari itu bisa sampe tiga kali itu dari Gojek. Sejauh ini saya agak puas menggunakan Aplikasi Ovo”³²

Dari hasil wawancara dengan Informan 1 di atas, menunjukkan bahwa Ovo memiliki daya tarik tersendiri daripada dompet digital lainnya. Ovo sering memberikan promo-promo dalam bentuk potongan harga pada aplikasi ojek online yang terhubung, yaitu Gojek. Selain itu, banyak juga merchant-merchat yang bekerjasama dengan Ovo dan memberikan promo cashback. Ovo juga memiliki fasilitas yang cukup lengkap dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti membeli token listrik, pulsa handphone dan transfer antar bank tanpa biaya admin. Sehingga pengguna puas dan selalu menggunakan Ovo sebagai alat pembayaran.

“Saya menggunakan aplikasi dana sudah sangat lama dan penggunaannya hampir setiap hari, aplikasi dana saya gunakan untuk belanja online, seperti beli pulsa. Dana juga bisa dipakai saat ke KFC dan ada potongan dan menu gratis jika memakai aplikasi Dana”³³

“Saya sering menggunakan non tunai, hampir tiap hari. biasanya pakai Ovo. Saya menggunakan Ovo alasannya banyak potongannya. Misalnya, jika di aplikasi Gojek, jika menggunakan Ovo, pasti banyak potongan. Apalagi kalau saya pergi ke kampus untuk kuliah. Aplikasi Ovo yang saya miliki, hanya digunakan untuk Gojek saja, belum pernah menggunakan untuk pembayaran yang lain, hanya dipakai untuk aplikasi Gojek saja. Yang membuat ketertarikan

³² Wawancara denga Rista Mardatilla, Penggunaan Pembayaran Non Tunai, 12 Juni 2023, pukul 10.30 WIB.

³³ Wawancara denga Kholija Pakpahan, Penggunaan Pembayaran Non Tunai, 12 Juni 2023, pukul 10.30 WIB.

saya menggunakan aplikasi ini, sudah banyak dibuka aplikasi pembelian-pembelian yang lain yang bisa bayar pake Ovo. Dalam melakukan pengisian di Ovo atau top up, biasanya langsung ditransfer sama orang tua, atau saya gunakan internet Mbanking. Dan selama ini, saya suka pake Ovo”.³⁴

Dari hasil wawancara di atas yang dilakukan peneliti dengan informan di atas, menunjukkan bahwa Ovo dan Dana sering memberikan promo potongan harga pada aplikasi ojek online yang terhubung yaitu Gojek. Selain itu Ovo juga banyak tersedia di merchant-merchant yang mudah ditemui oleh customer. Sehingga customer lebih mudah menggunakan Ovo sebagai alat pembayaran.

“Untuk dompet digital yang saya ketahui sekarang ada Ovo, ada Dana, ada Gopay dan kalau tidak salah satu lagi itu ada LinkAja. Dari beberapa dompet digital tersebut saya lebih sering menggunakan Ovo Karena di Ovo itu biasanya sering sekali diadakannya ada promo, terus kalau kita top up dananya itu lebih mudah. Untuk saya sendiri lebih sering digunakan untuk mengorder makanan seperti di Gojekfood dan kadang-kadang saya gunakan untuk gojek atau Gojek pergi ke kampus atau ke tempat-tempat lain. Karena kadang kegiatan-kegiatan di kampus, banyak yang diadakan di luar kampus, atau lebih sering juga menggunakan Ovo pada aplikasi Gojek bersama teman-teman lain pergi ke pasar atau tempatn lain. Itupun saya menggunakan Ovo ini kalua cuaca lagi hujan, karena saya punya motor untuk alat transportasi ke kampus dan ke

³⁴ Wawancara dengan Widia Ningsih, Penggunaan Pembayaran Non Tunai, 14 Juni 2023, pukul 11.35 WIB.

tempat-tempat lain. Kalau berbicara tentang daya Tarik menggunakan Ovo ini, apalagi saya seorang mahasiswa, pasti pada promonya top up saldonya sangat mudah. Untuk trouble sendiri karena ini mungkin digital payment, namanya digital pasti ada satu atau dua kali, tapi, selama ini saya puas menggunakan Ovo”³⁵

Dari hasil wawancara di atas yang dilakukan peneliti dengan pengguna dompet digital sebagai informan 3, menunjukkan bahwa seringnya menggunakan dompet digital Ovo karena banyak promo pada aplikasi ojek online Gojek, terutama dalam fitur Gojekfood, untuk kantong mahasiswa promo itu sangat menarik, selain itu kemudahan dalam top up saldo juga menjadi daya tarik bagi pengguna dompet digital.

“Kalau aku mengetahui satu yang sering aku gunakan yaitu Ovo. Karena berkaitan dengan Gojek yang pembayarannya lewat Ovo. Ketertarikan Mungkin aku menggunakannya karena Ovo ini kayaknya tidak ribet terutama untuk top up saldonya. Kalau persoalan promo, alhamdulillah, apalagi aku adalah mahasiswa, tentunya sangat diuntungkan. Tapi bukan itu yang membuat ketertarikan aku, yang pokok adalah kemudahan menggunakan Ovo ini untuk alat pembayaran pada transaksi Gojek atau ojek dan untuk pembayaran-pembayaran aplikasi lain yang banyak juga diberikan promo kalau pembayarannya melalui Ovo. Tetapi yang seringnya itu aku pakai buat Gojek”³⁶

³⁵ Wawancara dengan Widia Ningsih, Penggunaan Pembayaran Non Tunai, 14 Juni 2023, pukul 11.35 WIB.

³⁶ Wawancara dengan Widya Harum, Penggunaan Penggunaan Pembayaran Non Tunai, 14 Juni 2023, pukul 12.25 WIB.

Dari hasil wawancara di atas yang dilakukan peneliti dengan pengguna dompet digital sebagai informan ke 4 menunjukkan bahwa Ovo menjadi dompet digital yang banyak diminati karena Ovo banyak tersedia di merchant-merchant favorit customer. Kemudahan dalam top up saldo tanpa biaya admin dan hanya dengan minimal dua puluh ribu saja. Selain itu, tidak hanya promo yang didapatkan customer semakin sering menggunakan Ovo, customer memperoleh point, dan point itu juga bisa digunakan sesuai keinginan customer.

“Yang Saya ketahui Ada Dana, Ovo, Gopay, LinkAja. Yang sering saya pakai dan yang ada aplikasinya itu Ovo. Alasan saya menggunakan Ovo, Soalnya saya lebih sering pake Gojek sama pulsa, terus ada juga beberapa kegunaannya seperti, nonton dan belanja ke Pasar-Pasar yang sering ada promo jika bayar pakai Ovo. Yang membuat saya tertarik, disamping lebih banyak cashbacknya, juga ada berupa point dan nanti pengisiannya juga lebih mudah, tidak ada biaya admin. Minimal yang mungkin saya menggunakan pembayaran melalui Ovo, adakalanya 1 minggu sekali atau bisa juga dua kali atau lebih tergantung situasi dan kondisi. Pernah juga dulu saya ada masalah sama Ovo, waktu pesen Gojek, tapi dananya juga tetap Kembali disaat komplain ke CSnya, dalam berapa jam sudah balik Kembali”³⁷

Dari hasil wawancara di atas yang dilakukan peneliti dengan pengguna dompet digital sebagai informan 5 menunjukkan sikap lebih tertarik

³⁷ Wawancara dengan Devi Paradilla, Penggunaan Pembayaran Non Tunai, 13 Juni 2023, pukul 12.36.

menggunakan Ovo daripada dompet digital lainnya karena banyak promo yang diberikan Ovo dalam bentuk cashback maupun potongan harga, tidak hanya pada aplikasi ojek online Gojek saja, namun juga untuk menonton bioskop dan membayar pada aplikasi market place. Selain itu customer juga puas dalam pelayanan yang Ovo berikan, karena juga cepat dalam menanggapi complain

“Saya biasanya sering menggunakan dana, karena disamping bisa dipakai pada aplikasi Gojek atau gojek, juga sering saya pakai untuk pembayaran Gojekfood dan itu aplikasinya hanya pakai dana, tapi saya tidak tau sekarang apa ada juga yang lain, karena saya hanya punya aplikasi dana. Kadang juga saya gunakan untuk buat beli pulsa, terus beli token listrik untuk digunakan di tempat kost. Jadi saya rasa agaknya lebih sangat gampang. Dan juga yang sangat menarik itu di dana banyak promonya, kadangkadang dapat cashback, kadang berbelanja harganya lebih murah jika pakai dana. Makanya, Selama ini saya puas sama pelayanan dan promo-promo dari dana”³⁸

Dari hasil wawancara di atas yang dilakukan peneliti dengan pengguna dompet digital sebagai informan ke 10 menunjukkan bahwa dana mempunyai daya tarik dalam hal promo baik dalam bentuk potongan harga maupun cashback sehingga customer merasa sangat puas dan selalu menggunakan dana sebagai alat pembayaran untuk melengkapi kebutuhan sehari-sehari seperti membeli token listrik, membeli pulsa dan memesan makanan lewat aplikasi ojek online Gojek, customer merasa lebih praktis menggunakan dana.

³⁸ Wawancara dengan Rini, Penggunaan Pembayaran Non Tunai, 14 Juni 2023, pukul 15.20.

Dilain sisi banyak juga mahasiswa yang menggunakan non tunai kecuali ovo yaitu dengan penjelasan berikut:

“saya menggunakan non tunai dana dan fliip, karna saya pakai dana saat beli pulsa lebih murah dibandingkan dengan belanja langsung ke tempat penjual pulsa, dan kalau saya sedang makan di kfc kalau pakai dana sering ada potongan, pakai fliip juga murah ada kuota 10 kali bebas biaya transfer setiap bulannya.”³⁹

Dari hasil wawancara di atas yang dilakukan peneliti dengan pengguna non tunai sebagai informan ke 7 menunjukkan bahwa dana dan fliip mempunyai daya tarik dalam hal promo baik dalam bentuk potongan harga maupun cashback sehingga customer merasa sangat puas dan selalu menggunakan dana dan fliip.

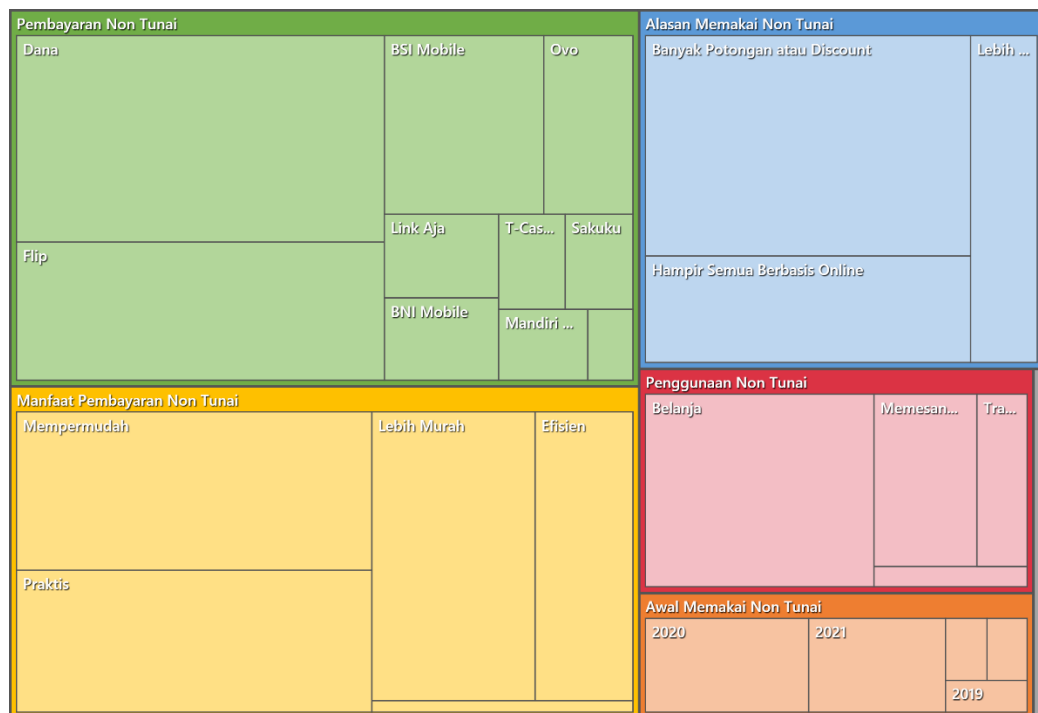
Selain itu non tunai juga digunakan untuk membayar uang kuliah seperti yang dilakukan informan berikut :

“saya pakai BSI Mobile kita taukan kalau membayar uang kuliah ke BSI itu antrinya luar biasa, dengan saya pakai BSI Mobile jauh lebih mudah ”

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa BSI Mobile mempunyai daya tarik kemudahan .

Dari hasil wawancara di atas terlihat jelas setiap infoman mempunyai pendapat masing-masing hal ini juga terlihat pada hasil analisis NVIVO di bawah ini :

³⁹ Wawancara dengan Fadillah Turidho Rambe, Penggunaan Pembayaran Non Tunai, 14 Juni 2023, pukul 16.35.



Gambar IV.3 Hierarki Pembayaran non Tunai

Dari gambar terlihat di atas hasil wawancara sejalan dengan hasil analisis menggunakan Nvivo. Dimana pembayaran yang sering digunakan adalah dana, flipp, BSI Mobile dan Ovo. Alasan memakai non tunai terdiri dari beberapa alasan dimana adanya cashback, banyak diskon, lebih mudah. Manfaat yang dirasakan mahasiswa pun sngat baik yaitu dengan pembayaran non tunai mahasiswa lebih merasa efisien, praktis, dan murah. Pembayaran tunai ini digunakan mahasiswa untuk berbagai keperluan seperti yang terlihat pada gamabr ada yang untuk berbelanja dan untuk membayar uang kuliah.

C. Pembahasan

Yang menjadi daya tarik Non tunai sehingga mahasiswa lebih menggunakan Non tunai dibanding pembayaran lainnya dalam transaksi pembayaran diantaranya adalah:

1. Banyaknya Promosi Dapat diketahui bahwa Non tunai seringkali menawarkan hal-hal yang menarik seperti diadakannya promosi

Dengan diadakannya promosi, pengguna sangat diuntungkan dan merasa puas karena adanya promosi Non tunai ini bisa mengurangi harga asli dari setiap belanjaan yang dibeli menjadi harga yang lebih murah. Non tunai menawarkan berbagai penawaran menarik bagi pengguna Non tunai yang berbelanja di merchant rekanan Non tunai. Saat ini promosi cashback adalah salah satu yang paling dicari oleh mahasiswa. Dengan menggunakan Non tunai pengguna akan mendapat cashback setelah membayar barang atau tagihan menggunakan Non tunai cash di merchant-merchant yang sudah ditentukan. Termasuk di market place Tokopedia atau yang sering menggunakan transportasi online Gojek. Cashback yang di dapatkan akan langsung masuk ke dalam akun Non tunai pengguna dalam bentuk Non tunai poin. Poin tersebut nantinya dapat digunakan lagi oleh pengguna untuk berbelanja di merchant yang bekerja sama dengan Non tunai

Sampai saat ini sudah banyak merchant yang telah bekerjasama dengan Non tunai, dan biasanya pengguna akan dapat cashback yang cukup besar dari dua puluh persen hingga enam puluh persen. Promosi adalah semua jenis kegiatan pemasaran yang ditujukan untuk mendorong permintaan konsumen atas produk yang ditawarkan produsen atau penjual. Tujuan promosi adalah memodifikasi tingkah laku konsumen, memberitahukan/menginformasikan produk pada konsumen, membujuk

dan memotivasi konsumen agar mau membeli produk yang ditawarkan, dan mengingatkan konsumen tentang produk agar tidak beralih ke produk lain

Promosi penjualan terdiri atas kumpulan kiat insentif yang beragam, kebanyakan berjangka pendek, dan dirancang untuk mendorong pembelian suatu produk/ jasa tertentu secara lebih cepat dan/ atau lebih besar oleh konsumen atau pedagang. Promosi penjualan mencakup kiat untuk promosi konsumen, misalnya sampel produk, kupon, penawaran pengembalian uang, potongan harga, premi, hadiah, hadiah langganan, percobaan gratis, etalase, pajangan di tempat pembelian, demonstrasi, dan sebagainya.⁴⁰

Promosi penjualan merupakan suatu kegiatan pemasaran, selain periklanan, penjualan perorangan, dan publisitas, yang mendorong pembelian konsumen yang efektivitas pengecer, mencakup demonstrasi, pameran, sampel produk, diskon, katalog, dan lain-lain. Di tengah banyak persaingan saat ini Non tunai gencar melakukan promosi penjualan baik berupa cashback maupun voucher agar konsumen merasa memperoleh keuntungan lebih dengan menggunakan Non tunai sebagai alat pembayaran mereka dibanding dengan pembayaran lain. Dengan kegiatan promosi penjualan yang dilakukan bertujuan untuk mengingatkan kepada konsumen tentang Non tunai dan tidak beralih ke pembayaran lain.

⁴⁰ Muhammmad Radiansyah, Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai, Skripsi, (UIN SU Medan, 2016), Hlm. 32.

2. Kemudahan dalam bertransaksi.

Non tunai menawarkan kemudahan-kemudahan dalam fiturnya sehingga membuat konsumen merasa lebih mudah dalam menjalankan aktivitas. Non tunai lebih unggul karena memiliki fitur kemudahan dalam bertransaksi seperti mengisi saldo tanpa biaya tambahan administrasi yang tidak dimiliki oleh pembayaran lainnya. Hal ini yang membuat konsumen sering membandingkan Non tunai dengan pembayaran lainnya, sehingga Non tunai lebih diminati oleh mahasiswa. Selain itu salah satu alasan pengguna pembayaran memilih Non tunai sebagai pembayaran mereka adalah karena di dalam Non tunai terdapat fitur transfer ke bank tanpa biaya tambahan administrasi. Ini merupakan fitur favorit dari pengguna Non tunai sendiri. Dengan fitur ini pengguna merasa puas dan diuntungkan, selain dapat mempercepat dan mempermudah transaksi mereka, pengguna juga dapat menikmati fitur ini dengan gratis.⁴¹

Dalam hal ini kemudahan dalam bertransaksi termasuk pada salah satu dimensi kualitas pelayanan elektronik yaitu fleksibilitas yaitu suatu fungsi yang digunakan dalam melakukan pembayaran ataupun kemudahan dalam bertransaksi untuk digunakan pelanggan. Dalam memajukan dan memuaskan para pengguna, Non tunai melibatkan sejumlah pihak yang mendukung kemajuan dari bisnis finansial ini Non tunai bekerja sama dengan Gojek, beberapa bank seperti BSI, BNI, dan lain-lain. Dengan

⁴¹ Muhammad Radiansyah, Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai, *Skripsi*, (Pasca Sarjana UIN SU Medan, 2018), Hlm. 15-17.

adanya kerja sama antara Non tunai dan Bank tersebut, keuntungan yang diperoleh Non tunai adalah banyak pengguna Non tunai yang puas dan setia menggunakan aplikasi ini karena untuk melakukan to up tidak lagi sulit. Kini mengisi saldo Non tunai melalui bank tersebut tidak dikenakan biaya tambahan administrasi.

Penjelasan di atas juga sejalan dengan penelitian Andreas Kurnia Adi Probowo dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Alat Pembayaran Non-Tunai mengatakan bahwa non tunai membantu atau mempermudah orang dalam melakukan pekerjaan dan kehidupan.

3. Banyak diterima di merchant-merchant

Salah satu yang menjadi daya tarik Non tunai bagi mahasiswa sehingga lebih menggunakan Non tunai daripada pembayaran lainnya adalah banyak tersedianya merchant yang bekerjasama dengan Non tunai seperti tiktok, shopee. Tidak hanya bisa untuk membayar transportasi online Gojek saja, namun Non tunai juga bisa untuk berbelanja retail dan untuk membayar makanan di restoran seperti KFC, Pizza HUT yang bekerja sama dengan Non tunai. Sebuah prinsip pemasaran mengatakan bahwa pencapaian tujuan organisasi tergantung pada seberapa mampu organisasi memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan, dan memenuhi secara lebih efisien dan efektif dibandingkan pesaingnya. Pada model perilaku konsumen yang sederhana terdapat stimulus ganda (stimulus pemasaran dan stimulus lain) yaitu stimulus yang dijalankan produsen atau

pemasar, bisa berupa strategi bauran pemasaran (produk, harga, tempat, promosi). Tempat merupakan saluran distribusi merupakan jalur yang dilalui arus barang dari produsen ke konsumen akhir baik melalui perantara yang panjang maupun yang pendek.

4. Lebih praktis, cepat dan mudah dalam bertransaksi

Kehadiran Non tunai memberikan manfaat seperti mempersingkat waktu pembayaran mereka, tidak perlu membawa atau menyimpan uang cash dalam jumlah yang banyak. Hanya dengan memasukkan nomor rekening bank atau nomor ponsel yang telah terdaftar, pengguna sudah dapat melakukan transaksi. Pengguna juga akan mendapat Non tunai ID yang bisa ditunjukkan kepada merchant rekanan Non tunai saat bertransaksi. Non tunai juga dapat digunakan untuk membayar listrik, pulsa, paket data, pascabayar, asuransi, BPJS kesehatan, tv kabel dan iuran lingkungan. Selain strategi pemasaran, stimulus lain yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah faktor lingkungan yang salah satunya adalah teknologi. Teknologi mempengaruhi strategi pemasaran produsen/pemasar untuk membujuk konsumen terutama dalam hal selera dan gaya hidup, cara hidup, dan pola konsumsi konsumen.

Perkembangan dalam bidang teknologi telah mengubah cara cara gaya hidup seseorang. Penemuan teknologi komunikasi membuat mahasiswa di segala lapisan dan umur menggunakan ponsel. Teknologi juga mempengaruhi perilaku konsumen. Dengan semakin meningkatnya kemajuan di bidang teknologi, kebutuhan dan keinginan konsumen pun

meningkat, baik secara kualitas maupun kuantitas. Perkembangan teknologi membawa perubahan pada semua aspek di kehidupan manusia, tidak terkecuali untuk urusan finansial. Beberapa tahun belakangan ini, mahasiswa pasti sangat akrab dengan istilah *ewallet* atau pembayaran.

Pembayaran memperkenalkan mahasiswa pada metode pembayaran *cashless* atau non tunai yang praktis, lebih aman, dan menguntungkan. Metode pembayaran ini semakin populer sejak Non tunai menawarkan banyak promo dan potongan harga di banyak merchant. Pembayaran adalah aplikasi elektronik yang dapat digunakan untuk membayar transaksi secara online. Tanpa kartu dan tanpa uang tunai, pengguna tinggal membawa smartphone mereka. Selain menawarkan kemudahan, pembayaran juga dinilai lebih aman karena dilindungi kata sandi yang hanya bisa diakses oleh pengguna saja.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Niken Ayu Killi dengan judul Persepsi Mahasiswa Terhadap Sistem Pembayaran Digital Ovo mengatakan bahwa penggunaan non tunai atau dompet digital banyak diminati karena lebih praktis dan efisien serta lebih aman dikarenakan tidak perlu lagi membawa uang tunai yang banyak.

D. Yang Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian

ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah narasumber yang masih terbatas, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui wawancara terlalu singkat, hal ini terjadi karena narasumber masih ada kelas kuliah.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, para informan mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi daya tarik Pembayaran Non Tunai sehingga pengguna dompet digital lebih menggunakan Pembayaran Non Tunai sebagai alat pembayaran mereka dibanding dompet digital lainnya yaitu banyaknya promosi. Di tengah banyak persaingan saat ini Pembayaran Non Tunai gencar melakukan promosi penjualan baik berupa *cashback* maupun voucher agar konsumen merasa memperoleh keuntungan lebih dengan menggunakan Pembayaran Non Tunai sebagai alat pembayaran mereka dibanding dengan dompet digital lain.

Dengan diadakannya promo, pengguna sangat diuntungkan dan merasa puas karena adanya promo Pembayaran Non Tunai ini bisa mengurangi harga asli dari setiap belanjaan yang dibeli menjadi harga yang lebih murah. Pembayaran Non Tunai menawarkan berbagai penawaran menarik bagi pengguna Pembayaran Non Tunai yang berbelanja di merchant rekanan Pembayaran Non Tunai. Saat ini promo *cashback* adalah salah satu yang paling dicari oleh masyarakat. Pembayaran Non Tunai lebih unggul karena memiliki fitur kemudahan dalam mengisi saldo tanpa biaya tambahan administrasi yang tidak dimiliki oleh dompet digital lainnya. Selain itu daya tarik pada Pembayaran Non Tunai adalah karena di dalam Pembayaran Non Tunai

terdapat fitur transfer ke bank tanpa biaya tambahan administrasi. Ini merupakan fitur favorit dari pengguna Pembayaran Non Tunai sendiri.

Pengguna bisa menggunakan Pembayaran Non Tunai cash dan Pembayaran Non Tunai Points di berbagai merchant rekanan Pembayaran Non Tunai tersebut. Pengguna dapat menikmati penawaran yang menarik dan mengumpulkan poinnya. Poin yang didapatkan oleh konsumen nantinya juga bisa digunakan kembali. Pembayaran Non Tunai menawarkan kemudahankemudahan dalam fiturnya sehingga membuat konsumen merasa lebih mudah dalam menjalankan aktivitas. Lebih praktis, cepat dan mudah dalam bertransaksi kehadiran Pembayaran Non Tunai memberikan manfaat seperti mempersingkat waktu pembayaran mereka, tidak perlu membawa atau menyimpan uang cash dalam jumlah yang banyak. Hanya dengan memasukkan nomor rekening bank atau nomor ponsel yang telah terdaftar, pengguna sudah dapat melakukan transaksi

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang akan diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada baiknya Pembayaran Non Tunai menambah fitur chat pada aplikasi sebagai sarana alternative agar membantu setiap orang yang mengalami kesulitan atau masalah dalam penggunaan Pembayaran Non Tunai
2. Terus memperkuat sistem keamanan pada aplikasi untuk menghindari kejahatan teknologi/hacker

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif PTK dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016).
- Aksesibilitas Terhadap Penggunaan Kartu Pembayaran Elektronik” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, (Universitas Brawijaya), Vol. 2, No. 2, 2016.
- Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Duta Media Publishing, 2019).
- Ana Sri Ekaningsih, *QIRS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*, (Jakarta: Penerbit Andi, 2020).
- Ana Sri Ekaningsih, *QIRS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*, (Jakarta: Penerbit Andi, 2020).
- Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2014).
- Dwiana kurnia safitri, Implementasi dan Persepsi Mahasiswa Mengenai Program Bank Indonesia Gerakan Nasional Non Tunai (Gnnt), *Jurnal Ilmiah*, (Universitas Brawijaya), Vol. 10, No. 1, 2021.
- Dzul Fahmi, *Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021).
- Dzul Fahmi, *Persepsi Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Kontruksi Berfikir Kita*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021).
- Devi Paradilla, *Pembayaran Non Tunai*, 13 Juni 2023.
- Fadillah Turidho Rambe, *Pembayaran Non Tunai*, 14 Juni 2023.
- Ismi Cahayati, *Pengaruh Persepsi Terhadap Penggunaan Uang Elektronik E-Mony Ovo Sebagai alat Transaksi dalam Perspektif Ekonomi Islam*, *Skripsi* (UIN Raden Intan Lampung), 2021.
- Ismi Cahayati, *Pengaruh Persepsi Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) OVO Sebagai Alat Transaksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2021.
- Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, Anggota (IKAPI), 2018).

- Joyce Marcella Laurens, *Arsitektur dan Perilaku Mahasiswa* (Jakarta: PT Grasindo, 2004).
- Kebutuhan Uang Tunai (Kartal) Masyarakat” , *Jurnal Ilmiah* (Universitas BRAWIJAYA Malang, 2015).
- Lidwina Mega Swasti, Studi Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai, *Jurnal Mahasiswa FEBI* (Universitas BRAWIJAYA), Vol. 16, No. 1, 2016.
- Muhammad Muslihuddin, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2016).
- Muhammad Radiansyah, Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai, *Skripsi*, (Pasca Sarjana UIN SU Medan, 2018).
- Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi dan Aplikasi*, (Jakarta, PT. Grafindopersada, 2014).
- Muhammmad Radiansyah, Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai, *Skripsi*, (UIN SU Medan, 2016).
- Rahmat Akbar Kurniawan, DKK, Analisis Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Pada Tingkat Mahasiswa, *Jurnal Ilmiah*, (Universitas Islam Negeri Mataram), 2021-2022.
- Rista Mardatilla, Pembayaran Non Tunai, 12 Juni 2023.
- Rini, Pembayaran Non Tunai, 14 Juni 2023.
- Sry Muliaty Tri Subari, Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia, (Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, Bank Indonesia, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019).
- Widia Ningsih, Pembayaran Non Tunai, 14 Juni 2023.
- Widya Harum, Pembayaran Non Tunai, 14 Juni 2023.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Yusraini
2. NIM : 18 401 00067
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat / Tanggal Lahir : Pasar V Natal, 16 September 2000
5. Anak Ke : 6
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Pelajar/Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Pasar V Natal
10. No. Handphone : 0853-7377-3470
11. E-mail : yusrainiyusra@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Alm. Yusran
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : Pasar V Natal
 - d. Telp/No.Hp : -
2. Ibu
 - a. Nama : Sabdani
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Pasar V Natal
 - d. Telp/No.Hp : 0812-6350-8673

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- Tahun 2006-2012 : SDN 375 Sosial
- Tahun 2012-2015 : MTS Muhammadiyah 20 Natal
- Tahun 2015-2018 : MAN 2 Madina
- Tahun 2018-2023 : UIN SYAHADA Padangsidempuan

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Tanggal wawancara :

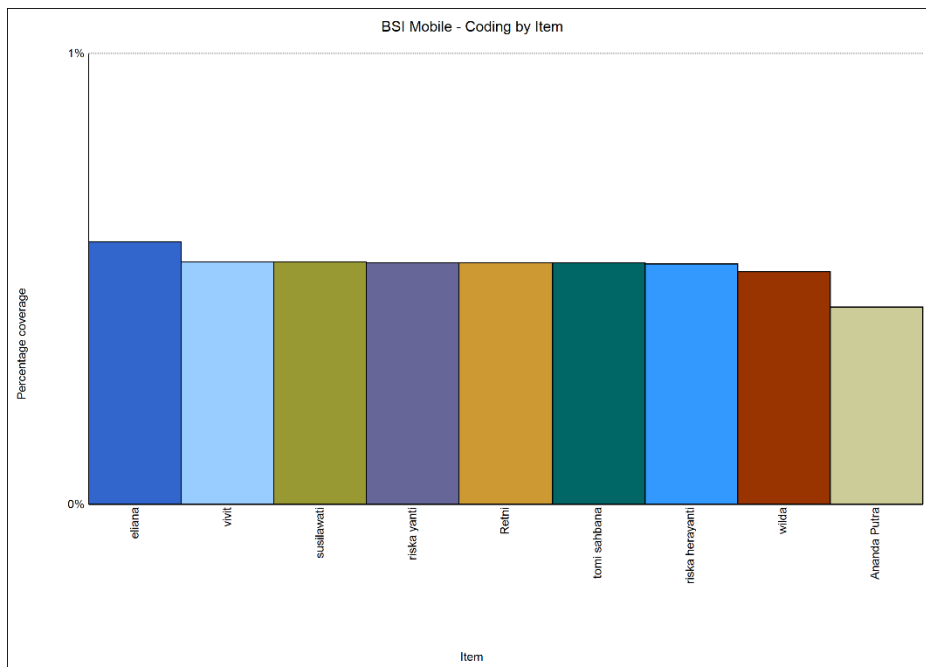
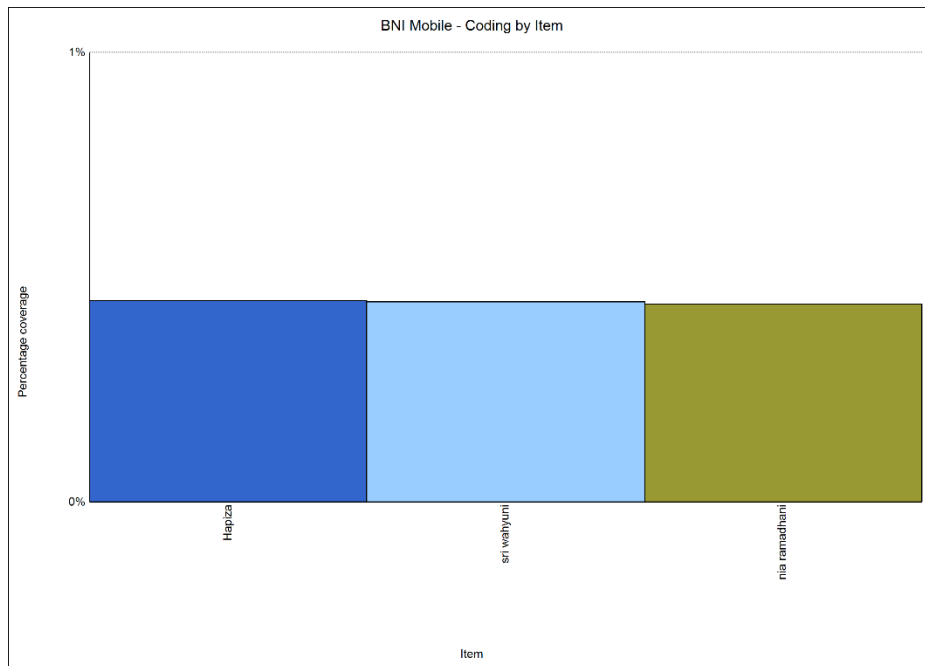
Interviewer : **Yusraini**

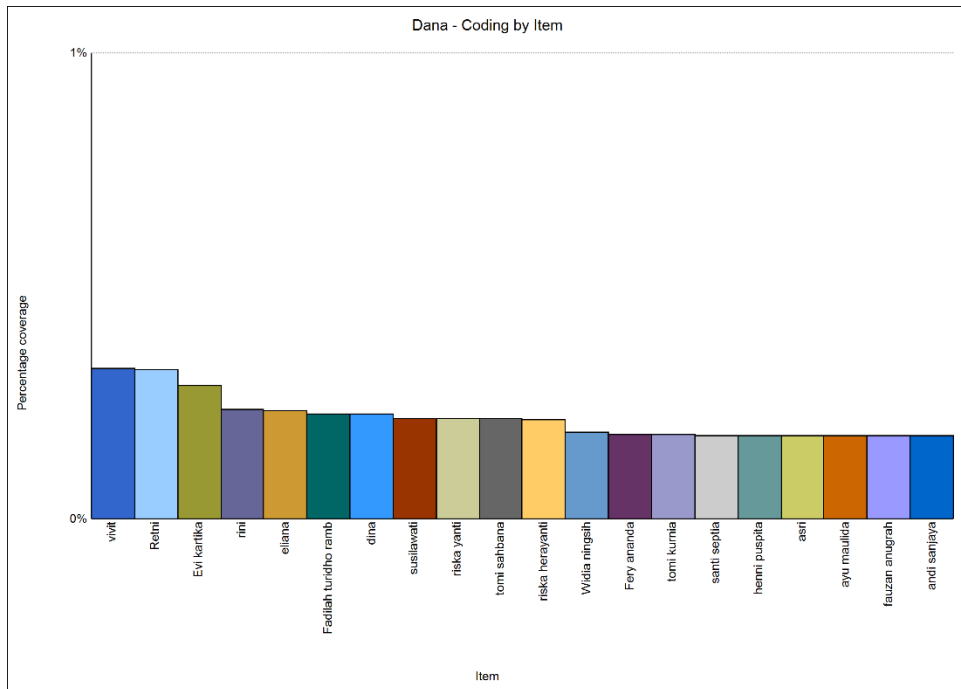
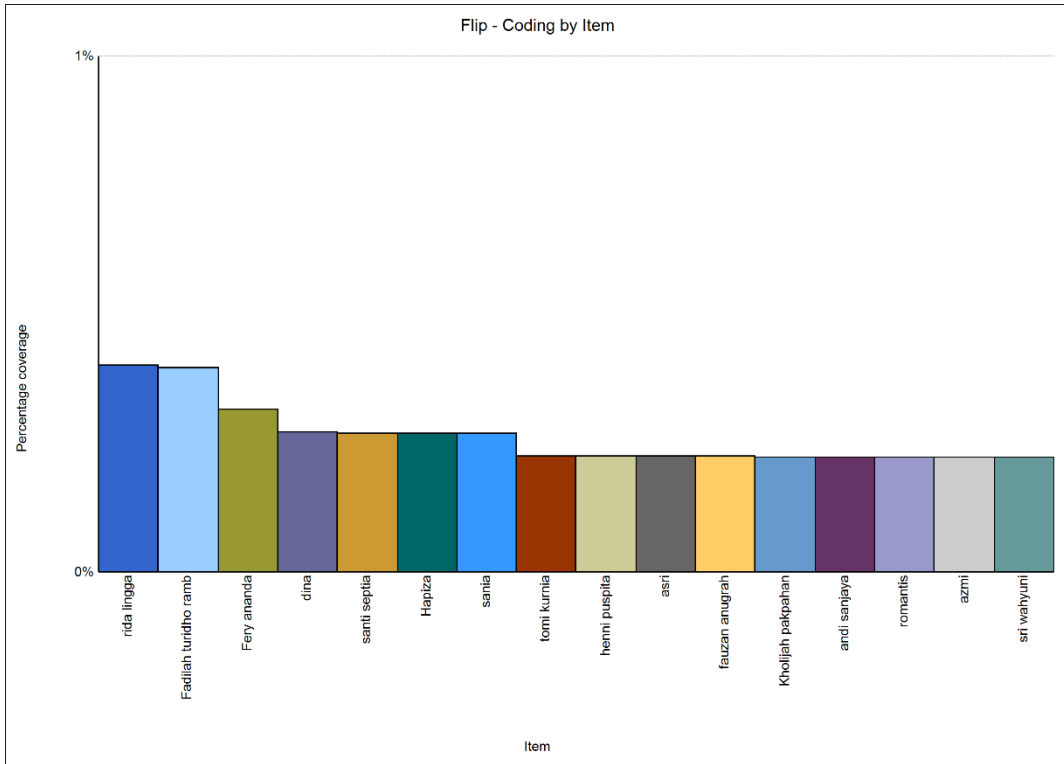
Transcriber : **Yusraini**

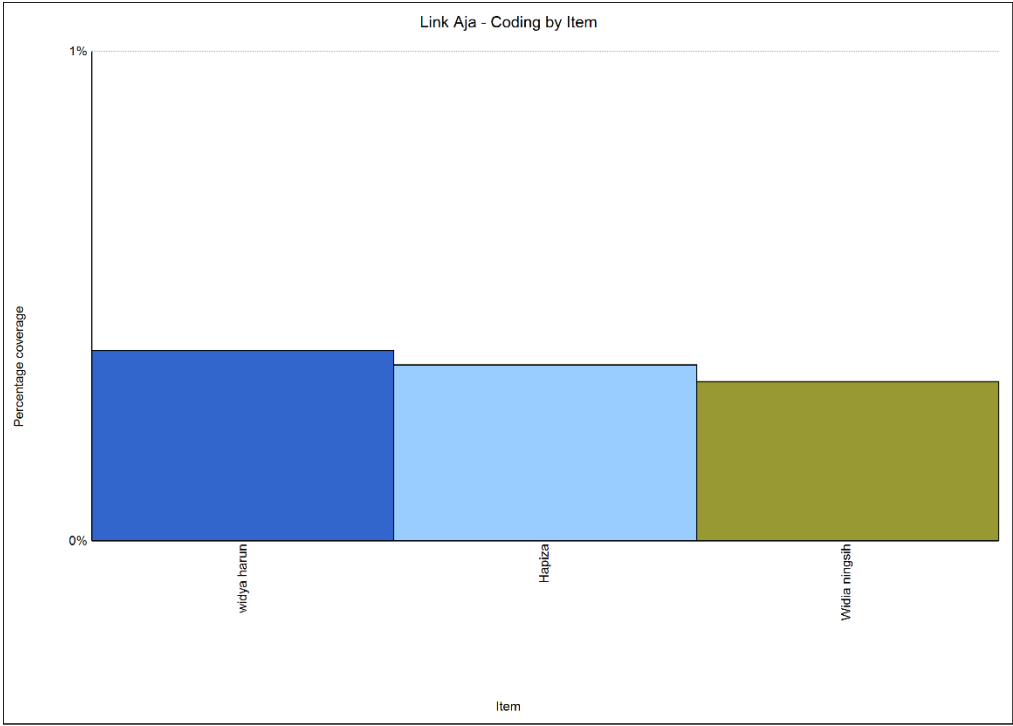
1. Apa alat pembayaran Non Tunai yang anda gunakan ?
2. Apa alasan anda menggunakan alat pembayaran non tunai tersebut?
3. Sejak kapan anda menggunakan alat pembayaran non tunai?
4. Manfaat apa saja yang anda rasakan menggunakan alat pembayaran non tunai?
5. lebih praktis dan lebih efisien dan lebih murah
6. Kendala apa saja yang anda alami dalam menggunakan alat pembayaran non tunai?
7. Apakah anda menggunakan alat pembayaran non tunai bisa mempermudah kehidupan sehari-hari?
8. Apa yang membuat anda tertarik untuk menggunakan alat pembayaran non tunai?
9. Dari mana anda mengetahui tentang alat pembayaran non tunai?
10. Berapa alat pembayaran non tunai yang anda gunakan saat ini?
11. Kapan anda menggunakan alat pembayaran non tunai?
12. Mengapa alat pembayaran non tunai sangat penting di era sekarang?
13. Apakah pembayaran non tunai menguntungkan bagi anda?

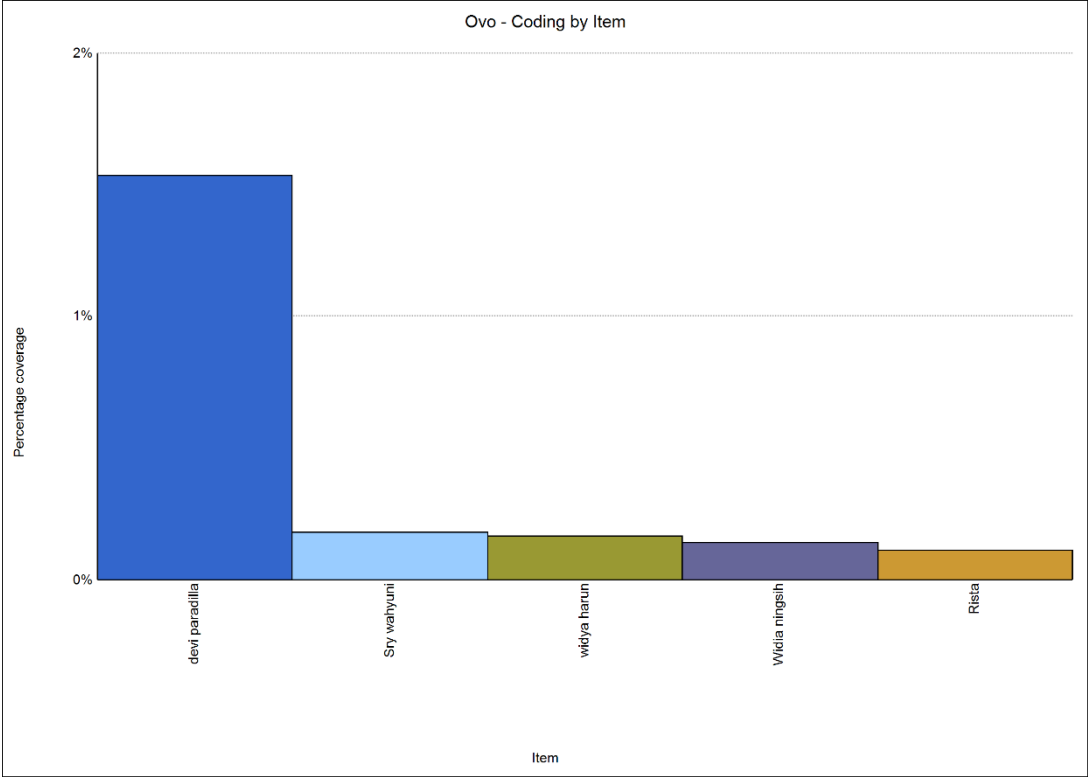
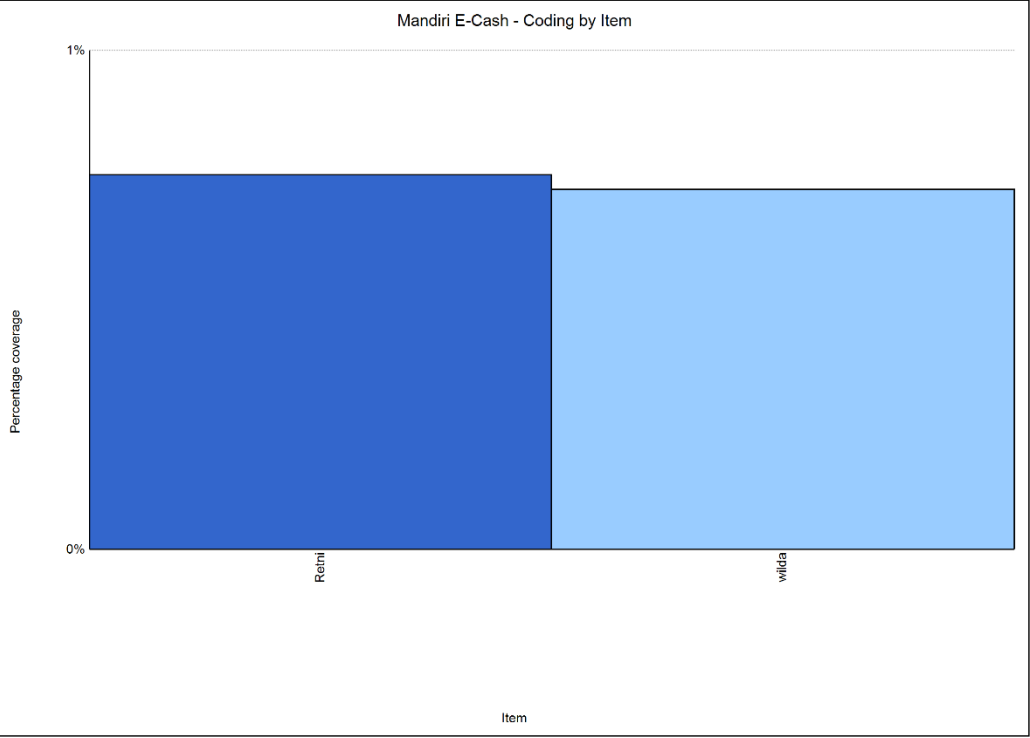
Lampiran 2

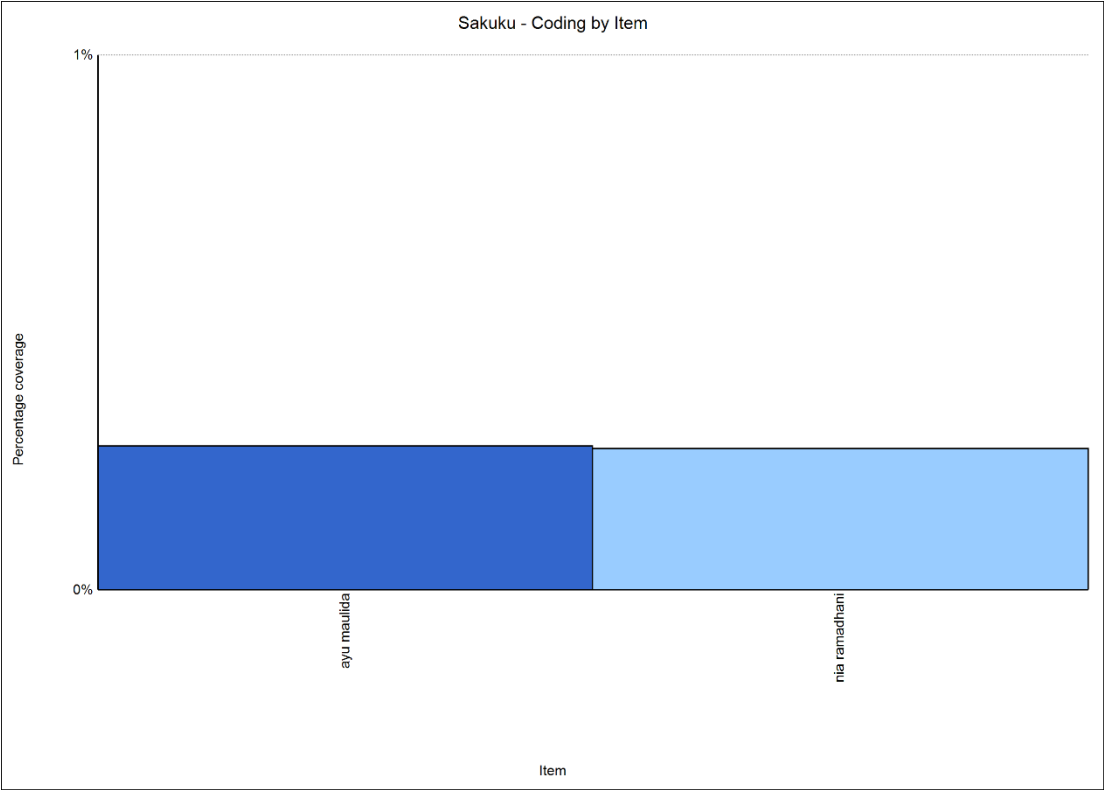
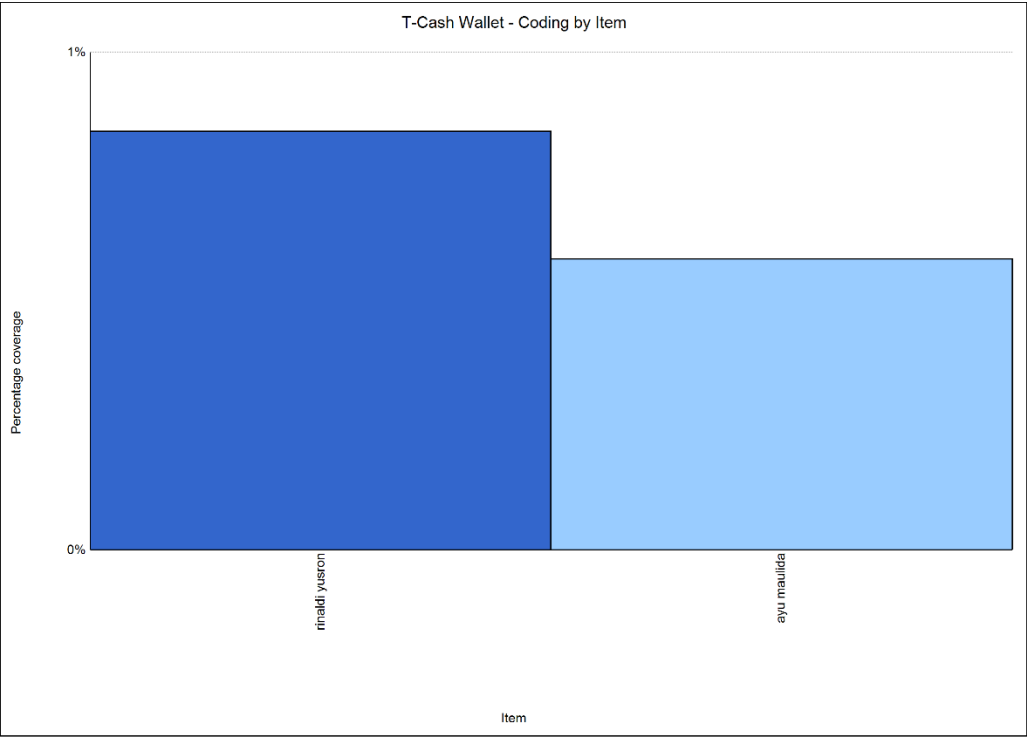
OUTPUT NVIVO 12 Plus



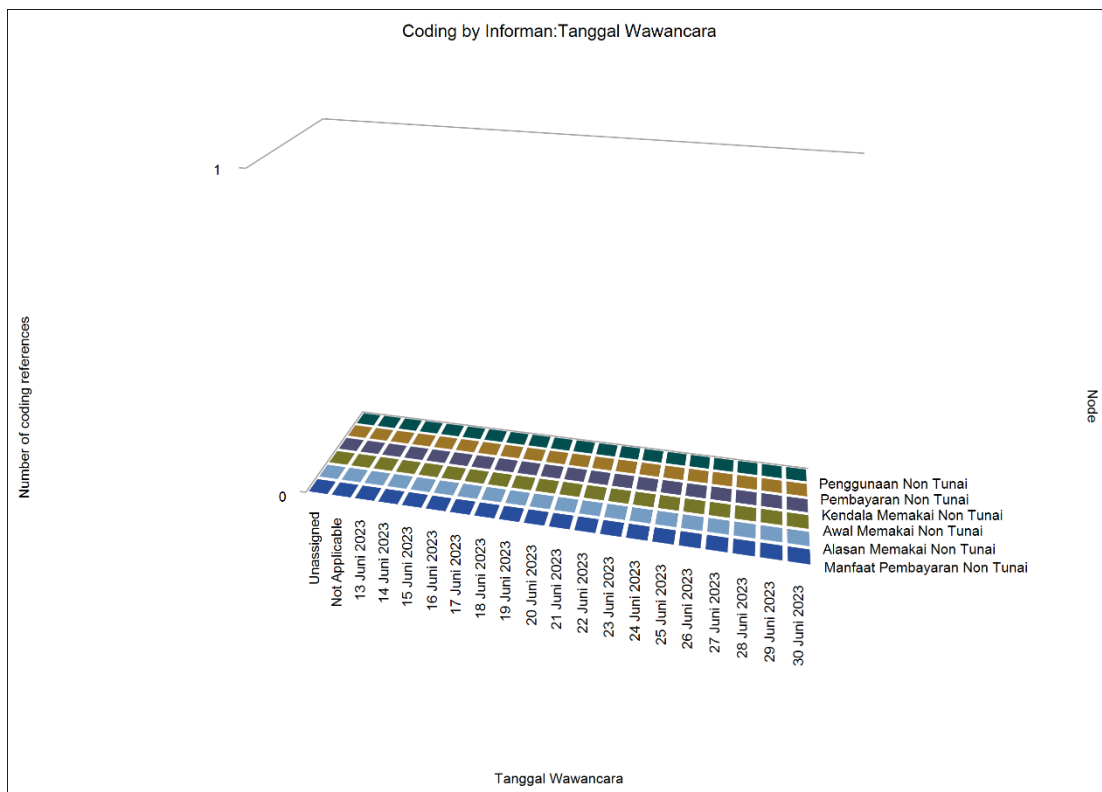




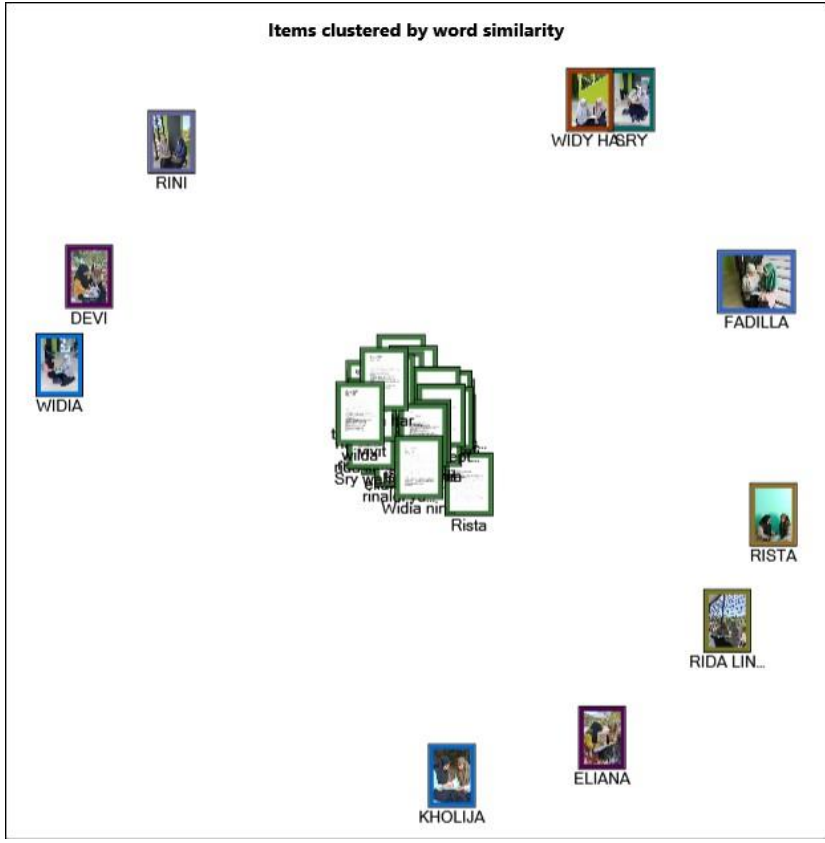




tunai	alat	yang	saat	kalau	mempermu	sekarang	ini	bisa	gunakan	untuk				
					bagi	yusraini	banyak	sekali	dalam	bnyak	belanja			
			apa		karena									
		saya			kapan	kendala	itu	kita	sama	alasan	biaya	cashb	2023	
non	anda				fiilip	pulsa	karna	era	hari	intervij	juni	kehidu	mana	
			sangat		apakah	rasakar	transf	manfa	mengen	nama	pentin	praktis	punya	
		dan			ada	mengunt	sehar	memb	semu	tentan	terseb	transcu	uang	
			lebih		aplikasi	seperti	alami	memb	situs	wawa	ampira	ovo	iklan	
pembayaran	menggunakan				saja	murah	belan	mengal	ahun	kuota	perlu	pada	dua	top
		dana			online	dari	sejak	tertarik	berap	mengtangg	hamp	belun	tidak	makamud



Items clustered by word similarity



Lampiran 3

DOKUMENTASI













**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1990/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/08/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

05 Agustus 2022

Yth. Bapak/Ibu:

1. Sarmiana Batubara : Pembimbing I
2. Ananda Anugrah : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Yusraini
NIM : 1840100067
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximlli (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1004 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Pra Penelitian

17 Maret 2023

Yth. Sdr. Yusraini

Assalamu'alaikum Wr.Wb

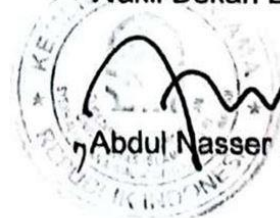
Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin pra penelitian Saudara tanggal 15 Maret 2023 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memberikan izin pra penelitian kepada:

Nama : Yusraini
NIM : 1840100067
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "**Analisis Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai**".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2315/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

13 April 2023

Yth. Sdr. Yusraini

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudari tanggal 10 April 2023 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Yusraini
NIM : 1840100067
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "**Analisis Persepsi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai**".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.